PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025

SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNE 2026 DAN 2025/
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

(TIDAK DIAUDIT/*UNAUDITED)*

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
30 JUNE 2026 AND 2025

DAFTAR ISI / ***CONTENTS***

	Hal/ ***Page***	
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1-2	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6-66	*Notes to the Consolidated Financial Statements*

PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.

PT. Gunanusa Eramandiri Tbk.
Kawasan Industri BIIE Hyundai
Jl. Inti I Kav. 3 No.3
Kel. Cibatu, Kec. Cikarang Selatan, Kab. Bekasi
Provinsi Jawa Barat, Kode Pos : 17550
Phone : (021) 8972003, 8974043
Website : www.gunanusaeramandiri.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 DAN PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT GUNANUSA ERAMANDIRI Tbk AND SUBSIDIARIES AS AT 30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025 AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: / *We the undersigned:*

1.	Nama / *Name*	:	Ivan Cokro Saputra	:	*Name*
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai, Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia	:	*Office address*
	Alamat Rumah / *Residential address*	:	Pluit Barat IV No. 14, Pluit Jakarta Utara	:	*Residential address*
	Telepon / *Telephone*	:	021 – 2956-9751	:	*Telephone*
	Jabatan / *Title*	:	Direktur Utama/*President Director*	:	*Title*
2.	Nama / *Name*	:	Bernice Cokrosaputro	:	*Name*
	Alamat Kantor / *Office address*	:	Kawasan Industri Bekasi International Industrial Estate Hyundai, Jalan Inti 1 Blok C3 No. 3 Lippo Cikarang, Bekasi 17550 Indonesia	:	*Office address*
	Alamat Rumah / *Residential address*	:	CBD Pluit Garden House Blok B 08A, Pluit Jakarta Utara	:	*Residential address*
	Telepon / *Telephone*	:	021 – 2956-9751	:	*Telephone*
	Jabatan / *Title*	:	Direktur/*Director*	:	*Title*

menyatakan bahwa: / *declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ; / *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements;*
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the consolidated financial statements have been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *The consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Jakarta, 24 Juli 2026/ *July 24, 2026*

E9D02AOX088452065

Ivan Cokro Saputra	**Bernice Cokrosaputro**
Direktur Utama/	Direktur/
President Director	*Director*

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
30 JUNE 2026 AND 31 DECEMBER 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2026 Rp	31/12/2025 *) Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4	59.668.767.323	55.863.159.695	*Cash and cash equivalents*
Deposito berjangka	5	20.000.000.000	35.000.000.000	*Time deposits*
Piutang usaha	6,29	317.651.397.491	342.415.541.173	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		554.847.159	937.492.550	*Other receivables*
Persediaan	7	292.865.794.402	179.216.976.588	*Inventories*
Tagihan derivatif	9	122.060.746	--	*Derivative receivables*
Uang muka	8,34	59.659.364.961	30.513.660.435	*Advances*
Biaya dibayar di muka		4.665.615.457	2.015.697.034	*Prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	14a,34	14.654.742.324	507.339.681	*Prepaid taxes*
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	10	22.955.000.000	--	*Non-current assets held for sale*
Klaim pengembalian pajak	14d	9.730.421.416	10.700.108.380	*Claim for tax refunds*
Jumlah Aset Lancar		**802.528.011.279**	**657.169.975.536**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka pembelian aset tetap	8,34	17.819.070.257	8.343.623.028	*Advances for purchases property, plant, and equipment*
Aset tetap	10	422.010.379.788	387.563.456.680	*Property, plant, and equipment*
Aset hak-guna	11	3.659.950.224	2.221.777.199	*Right-of-use assets*
Aset takberwujud		1.923.318.215	89.002.341	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	14e	8.734.901.087	8.734.901.087	*Deferred tax assets*
Klaim pengembalian pajak	14d,34	20.495.383.835	13.544.541.616	*Claim for tax refunds*
Uang jaminan		3.669.204.147	3.666.461.905	*Security deposits*
Piutang lain-lain		1.375.794.433	1.410.607.227	*Other receivables*
Jumlah Aset Tidak Lancar		**479.688.001.986**	**425.574.371.083**	***Total Non-Current Assets***
JUMLAH ASET		**1.282.216.013.265**	**1.082.744.346.619**	***TOTAL ASSETS***

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

**) As reclassified (Note 34)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	30/06/2026 Rp	31/12/2025 *) Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka pendek	12	129.752.471.129	85.894.824.339	*Short-term bank loans*
Utang usaha	13	249.605.426.221	210.968.871.291	*Trade payables*
Utang lain-lain		7.007.304.086	7.158.898.510	*Other payables*
Utang pajak	14b	5.903.615.438	7.703.863.406	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	15	10.752.729.313	7.036.136.329	*Accrued expenses*
Uang muka dari pelanggan	16	4.611.693.479	4.831.519.674	*Advances from customers*
Uang muka penjualan tanah	10	23.520.000.000	--	*Advances on sale of land*
Liabilitas sewa		2.354.134.291	258.017.857	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen		259.897.601	192.962.491	*Consumer financing payables*
Pinjaman bank jangka panjang - bagian yang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12	1.522.130.868	--	*Long-term bank loans - current maturities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		**435.289.402.426**	**324.045.093.897**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	12	72.543.539.415	-	*Long-term bank loans - net of current maturities*
Uang jaminan dari pelanggan		2.939.478.898	2.939.478.898	*Security deposits from customers*
Liabilitas imbalan pascakerja	17	30.425.145.688	30.425.145.688	*Post-employment benefit liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		**105.908.164.001**	**33.364.624.586**	***Total Non-Current Liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		**541.197.566.427**	**357.409.718.483**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham, nilai nominal Rp100 (nilai penuh) per saham Modal dasar: 8.000.000.000 saham				*Share capital, par value of Rp100 (full amount) per share Authorized capital: 8,000,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh: 2.500.000 saham	18	250.000.000.000	250.000.000.000	*Issued and fully paid-up capital: 2,500,000 shares*
Tambahan modal disetor	19	32.241.723.721	32.241.723.721	*Additional paid-up capital*
Komponen ekuitas lainnya	20,34	101.404.018.506	101.404.018.506	*Other equity components*
Saldo laba	21			*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya		21.784.998.103	21.684.998.103	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		203.289.201.405	193.236.224.146	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		608.719.941.735	598.566.964.476	*Equity attributable to owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali	22	132.298.505.103	126.767.663.660	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**741.018.446.838**	**725.334.628.136**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**1.282.216.013.265**	**1.082.744.346.619**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

**) As reclassified (Note 34)*

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30/06/2026 Rp	30/6/2025 *) Rp	
Pendapatan neto	23,29	915.644.095.615	792.094.694.820	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	24	(796.240.470.745)	(691.519.633.919)	*Cost of revenues*
Laba bruto		**119.403.624.870**	**100.575.060.901**	***Gross profit***
Beban penjualan	25,34	(11.616.618.996)	(7.520.146.657)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	26,34	(35.351.712.541)	(30.644.271.820)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs neto	34,30	(3.351.950.688)	(2.087.117.662)	*Foreign exchange loss - net*
Penghasilan lain-lain neto	34	1.984.575.919	897.609.881	*Other income - net*
Laba operasi		**71.067.918.564**	**61.221.134.643**	***Operating profit***
Beban bunga	27	(7.172.735.812)	(5.192.340.998)	*Interest expenses*
Penghasilan bunga		1.075.835.574	662.668.539	*Interest income*
Laba sebelum pajak penghasilan		**64.971.018.326**	**56.691.462.184**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	14c	(16.276.151.850)	(12.472.121.681)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		**48.694.866.476**	**44.219.340.503**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				*Other comprehensive income:*
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	17	--	--	*Remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Pajak tangguhan terkait	14e	--	--	*Related deferred tax*
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak		--	--	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		**48.694.866.476**	**44.219.340.503**	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Profit for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		28.802.597.023	28.174.997.826	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		19.892.269.453	16.044.342.677	*Non-controlling interests*
		48.694.866.476	44.219.340.503	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				*Total comprehensive income for the year attributable to:*
Pemilik entitas induk		28.802.597.023	28.174.997.826	*Owners of the parent entity*
Kepentingan nonpengendali		19.892.269.453	16.044.342.677	*Non-controlling interests*
		48.694.866.476	44.219.340.503	
Laba per saham dasar/dilusian	**28**	**11,52**	**11,27**	***Basic/diluted earnings per share***

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

*) *As reclassified (Note 34)*

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to owners of the parent entity*							
					Saldo laba/ *Retained earnings*				
		Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-up capital*	Komponen ekuitas lainnya/ *Other equity components*	Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*
2025									
Saldo pada 1 Januari 2025		250.000.000.000	32.241.723.721	103.462.894.901	21.584.998.103	149.133.336.874	556.422.953.599	122.768.920.042	679.191.873.641
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	28.174.997.826	28.174.997.826	16.044.342.677	44.219.340.503
Dividen kas dibagikan kepada pemilik entitas induk	21	--	--	--	--	(17.949.478.122)	(17.949.478.122)	--	(17.949.478.122)
Pembagian dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(1.717.500.000)	(1.717.500.000)
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali		--	--	676.232.022	--	--	676.232.022	(2.155.591.647)	(1.479.359.625)
Saldo 30 Juni 2025		**250.000.000.000**	**32.241.723.721**	**104.139.126.923**	**21.584.998.103**	**159.358.856.578**	**567.324.705.325**	**134.940.171.072**	**702.264.876.397**
2026									
Saldo 1 Januari 2026		250.000.000.000	32.241.723.721	101.404.018.506	21.684.998.103	193.236.224.146	598.566.964.476	126.767.663.660	725.334.628.136
Laba tahun berjalan		--	--	--	--	28.802.597.023	28.802.597.023	19.892.269.453	48.694.866.476
Dividen kas dibagikan kepada pemilik entitas induk	21	--	--	--	--	(18.649.619.764)	(18.649.619.764)	--	(18.649.619.764)
Penambahan cadangan laba ditahan	21	--	--	--	100.000.000	(100.000.000)	--	--	--
Pembagian dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		--	--	--	--	--	--	(14.361.428.010)	(14.361.428.010)
Saldo 30 Juni 2026		**250.000.000.000**	**32.241.723.721**	**101.404.018.506**	**21.784.998.103**	**203.289.201.405**	**608.719.941.735**	**132.298.505.103**	**741.018.446.838**

2025	**2025**
Saldo pada 1 Januari 2025	*Balance at January 1, 2025*
Laba tahun berjalan	*Profit for the year*
Dividen kas dibagikan kepada pemilik entitas induk	*Cash dividends distributed to owners of the parent entity*
Pembagian dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	*Cash dividend distribution by subsidiaries to non-controlling interests*
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	*Difference from transactions with non-controlling interests*
Saldo 30 Juni 2025	***Balance at June 30, 2025***
2026	**2026**
Saldo 1 Januari 2026	*Balance at January 1, 2026*
Laba tahun berjalan	*Profit for the year*
Dividen kas dibagikan kepada pemilik entitas induk	*Cash dividends distributed to owners of the parent entity*
Penambahan cadangan laba ditahan	*Additions of appropriated retained earnings*
Pembagian dividen kas oleh entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	*Cash dividend distribution by subsidiaries to non-controlling interests*
Saldo 30 Juni 2026	***Balance at June 30, 2026***

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT GUNANUSA ERAMANDIRI TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH
PERIOD ENDED 30 JUNE 2026 AND 2025
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 *) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	940.188.413.102	798.610.233.144	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok	(781.481.263.614)	(582.179.225.231)	*Cash payments to suppliers*
Pembayaran kas kepada karyawan	(89.206.827.656)	(81.957.780.481)	*Cash payments to employees*
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya	(74.787.923.972)	(67.426.630.675)	*Cash payments for other operating expenses*
Penerimaan pengembalian pajak penghasilan	969.686.964	2.846.866.734	*Receipt of income tax refunds*
Pembayaran pajak penghasilan	(19.972.437.837)	(14.999.205.147)	*Income tax paid*
Arus kas neto (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi	**(24.290.353.013)**	**54.894.258.344**	***Net cash flows (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan uang muka penjualan tanah	23.520.000.000	--	*Receipt of down payment for sale of property, plant, and equipment*
Penurunan deposito berjangka	15.000.000.000	--	*Decrease in time deposits*
Penerimaan bunga	1.075.835.574	662.668.539	*Interest received*
Penerimaan dari penjualan aset tetap	267.643.496	57.249.544	*Proceeds from sale of property, plant, and equipment*
Perolehan aset tetap	(63.937.363.037)	(4.410.764.506)	*Acquisition of property plant and equipment*
Penambahan uang muka pembelian aset tetap	(13.471.731.459)	--	*Additions to advances for purchase of property, plant, and equipment*
Perolehan aset takberwujud	(3.618.230.000)	--	*Acquisitions of intangible assets*
Pembayaran kas atas aset hak-guna	(1.092.978.472)	--	*Cash payments on right-of-use assets*
Kenaikan uang jaminan	(2.742.242)	--	*Increase in security deposits*
Pembelian saham entitas anak dari pihak nonpengendali	--	(3.045.896.000)	*Purchase of shares in a subsidiary from a non-controlling party*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	**(42.259.566.140)**	**(6.736.742.423)**	***Net cash flows used in investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank	215.796.446.884	84.599.521.778	*Proceeds from bank loans*
Pembayaran pinjaman bank	(103.589.638.097)	(112.601.211.774)	*Repayment of bank loans*
Pembayaran dividen kepada pemilik entitas induk	(18.649.619.764)	(17.949.478.122)	*Dividends paid to owners of the parent entity*
Pembayaran dividen oleh Entitas Anak kepada pihak nonpengendali	(14.361.428.010)	(1.717.500.000)	*Dividend payments by Subsidiaries to non-controlliing parties*
Pembayaran bunga	(8.276.958.427)	(5.192.340.998)	*Interest paid*
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(542.964.890)	--	*Repayment of consumer financing payables*
Pembayaran liabilitas sewa	(20.310.915)	(28.085.806)	*liabilities*
Arus kas neto diperoleh (digunakan) untuk aktivitas pendanaan	**70.355.526.781**	**(52.889.094.922)**	***Net cash flows provided (used) in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**3.805.607.628**	**(4.731.579.001)**	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	**55.863.159.695**	**58.586.435.618**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	**59.668.767.323**	**53.854.856.617**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR***

Informasi tambahan mengenai transaksi nonkas disajikan pada Catatan 33

Additional information regarding non-cash transactions is disclosed in Note 33

*) Direklasifikasi (Catatan 34)

As reclassified (Note 34)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See Notes to the Consolidated Financial Statements, which form an integral part of these consolidated financial statements.

1. Umum / *1. General*

a. Pendirian Perusahaan

PT Gunanusa Eramandiri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta Notaris Lasma Batubara, S.H., No. 60 tanggal 5 Agustus 1993. Anggaran Dasar tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman melalui Surat Keputusan No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 tanggal 27 September 1994 dan diumumkan dalam Berita Negara No.101 tanggal 20 Desember 1994, Tambahan No. 10596.

Anggaran Dasar tersebut telah diubah dengan akta Notaris Samsul Hadi, S.H. No. 8 tanggal 2 Maret 1998 sehubungan dengan perubahan modal dasar Perusahaan dan perubahan Anggaran Dasarnya untuk memenuhi Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 1 Tahun 1995 Republik Indonesia, perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 tanggal 18 Desember 1998 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 74 tanggal 14 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa perubahan, terakhir dengan Akta No. 54 dari Arief Yulianto, S.H., M.Kn. tanggal 27 Desember 2023 tentang peningkatan modal dasar saham Perusahaan serta modal saham ditempatkan dan disetor penuh. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0081705.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada Agustus 1993.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bergerak di bidang manufaktur umum.

Perusahaan berdomisili di Kawasan BIIE Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

a. The Company's Establishment

PT Gunanusa Eramandiri Tbk (the "Company") was established based on Notarial deed of Lasma Batubara, S.H., No. 60 dated 5 August 1993. The Articles of Association were approved by the Ministry of Justice by Virtue of Decree No. C2-14.584.HT.01.01-TH 94 dated 27 September 1994, and published in the State Gazette No. 101 dated 20 December 1994, Supplement No. 10596.

The Articles of Association has been amended by Notarial deed of Samsul Hadi, S.H. No. 8 dated 2 March 1998 in connection with changes in the Company's authorized capital and changes in its Articles of Association to comply with the Limited Liability Company Law No. 1 Year 1995 of the Republic of Indonesia, the amendment has been approved by the Ministry of Justice in its Decision Letter No. C2-28382 HT.01.04.TAHUN 1998 dated 18 December 1998 and has been published in the State Gazette No. 74 dated 14 September 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 54 of Arief Yulianto, S.H., M.Kn. dated 27 December 2023, concerning the increase of the Company's authorized share capital and issued and fully paid-in share capital. The change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-0081705.AH.01.02. Tahun 2023 dated 28 December 2023.

The Company started its commercial operation in August 1993.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activity is to engage in general manufacturing.

The Company is domiciled in Kawasan BIIE Hyundai, Jl. Inti I Blok C3/3, Lippo Cikarang - Bekasi.

Tjokro Gunawan adalah pemilik manfaat akhir dari Perusahaan dan pihak pengendali Perusahaan.

Tjokro Gunawan is the ultimate beneficial owner and controlling party of the Company.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 6 Juni 2024 berdasarkan Surat Keputusan No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas Perusahaans untuk melakukan penawaran umum dari PT Bursa Efek Indonesia atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan penawaran umum sebanyak 500.000.000 saham kepada masyarakat, dengan nilai nominal Rp100 per saham, dengan harga penawaran sebesar Rp150 per saham. Pada tanggal 28 Juni 2024, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No.S-102/D.04/2024 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 500.000.000 saham (20,00% dari 2.500.000.000 saham yang ditempatkan dan disetor penuh).

b. Initial Public Offering of the Company's Shares

On 6 June 2024, based on Decision Letter No. S-05687/BEI.PP2/06-2024, the Company obtained a Letter of Approval for the Principle of Listing of Equity Securities of the Company to conduct a public offering from PT Bursa Efek Indonesia on behalf of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority (OJK) to carry out a public offering of 500,000,000 shares to the public, with the par value of Rp100 per share, with an offering price of Rp150 per share. On 28 June 2024, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-102/D.04/2024 to conduct an Initial Public Offering of 500,000,000 shares (20.00% of 2,500,000,000 shares issued and fully paid-up).

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee

The composition of the Company's Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee as of 30 June 2026, and 31 December 2025, are as follows:

	2026	2025	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Tjokro Gunawan	Tjokro Gunawan	*President Commissioner*
Komisaris	Eko Putro Sandjojo	Eko Putro Sandjojo	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Ivan Cokro Saputra	Ivan Cokro Saputra	*President Director*
Direktur	Bernice Cokrosaputro	Bernice Cokrosaputro	*Director*
Komite Audit			***Audit Committee***
Ketua	Eko Putro Sandjojo	Eko Putro Sandjojo	*Chairman*
Anggota	Wito	Wito	*Members*
	Benaya Bunahari	Yanti Husaini	

Pada tanggal 30 Juni 2026, Perusahaan dan Entitas Anaknya secara kolektif memperkerjakan 403 karyawan tetap (31 Desember 2025: 390 karyawan tetap) (Tidak diaudit).

As of 30 June 2026, the Company and its Subsidiaries collectively employed 403 permanent employees (31 December 2025: 390 permanent employees) (Unaudited).

d. Entitas Anak Yang Dikonsolidasi

Perusahaan memiliki kepemilikan secara langsung pada entitas anak sebagai berikut:

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has direct ownership in the following subsidiaries:

Nama entitas anak/ *Name of subsidiaries*	Lokasi/ *Location*	Tahun mulai beroperasi secara komersial/ *Year commenced commercial operations*	Kegiatan utama/ *Principal activities*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*		Total aset sebelum eliminasi/ *Total assets before elimination*	
				30/06/2026 %	31/12/2025 %	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp
PT Cubic Indonesia	Cikarang	1997	Pencetakan dan pelapisan produk plastik kayu logam dan keramik/ *Printing and coating of plastic woods metal and ceramic products*	89,00	89,00	82.344.524.284	81.798.871.662
PT Ciptapangan Sukses Makmur	Cikarang	2010	Perdagangan/*Trading*	99,96	99,96	33.693.826.874	22.833.490.851
PT Mitrapak Eramandiri	Cikarang	2008	Perdagangan jasa dan industri manufaktur/ *Trading services and manufacturing industries*	32,50	32,50	471.582.981.405	425.600.240.643

PT Cubic Indonesia (CI)

CI didirikan dengan nama PT Dynaplast Cubic Indonesia berdasarkan akta Notaris No. 182 tanggal 21 Februari 1997 yang dibuat oleh Singgih Susilo, S.H. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-7.840.HT.01.01.TH.97 tanggal 12 Agustus 1997 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 84 tanggal 21 Oktober 1997, Tambahan No. 4928. Perubahan anggaran dasar CI mengenai peningkatan modal dasar telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C01363 HT.01.04.TH.2001 tanggal 30 Mei 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 2001, Tambahan No. 5801. Berdasarkan akta Notaris No. 05 tanggal 14 Agustus 2008 yang dibuat oleh Rizka Noviarni, S.H., anggaran dasar CI telah diubah untuk memenuhi Undang Undang Perusahaan No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU 81523. AH.01.02.TH.2008 tanggal 4 November 2008.

PT Cubic Indonesia (CI)

CI was established under the name of PT Dynaplast Cubic Indonesia based on Notarial deed No. 182 dated 21 February 1997 made by Singgih Susilo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-7.840.HT. 01.01.TH.97 dated 12 August 1997 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 84 dated 21 October 1997, Supplement No. 4928. The amendment on the article of associations of the CI regarding increase in authorized share capital was approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C01363 HT.01.04.TH.2001 dated 30 May 2001 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 73 dated 11 September 2001, Supplement No. 5801. Based on Notarial deed No. 05 dated 14 August 2008 made by Rizka Noviarni, S.H., the CI's article of association has been changed to comply with CI's Law No. 40 Year 2007 about Limited Company, was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU 81523.AH.01.02.TH 2008 dated 4 November 2008.

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)
CSM didirikan berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 01 tanggal 4 Maret 2005. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-19635HT.01.01.TH.2005 tanggal 15 Juli 2005. Anggaran Dasar CSM telah mengalami beberapa kali perubahan yang terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 01 tanggal 15 Januari 2021 dari Rizka Noviarni, S.H., notaris di Jakarta mengenai perubahan susunan pemegang saham dan perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0018196.AH.01.11. Tahun 2021 tanggal 29 Januari 2021.

PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM)
CSM was established based on Notarial Deed of Rizka Noviarni, S.H., No. 01 dated 4 March 2005. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19635 HT.01.01.TH.2005 dated 15 July 2005. The CSM's of Articles of Association have been amended for several times and the latest amendment was based on Notarial Deed No. 01 dated 15 January 2021, of Rizka Noviarni, S.H., notary in Jakarta regarding the changes in the composition of the CSM's shareholders and the changes has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-0018196.AH.01.11.Tahun 2021 dated 29 January 2021.

Berdasarkan Akta Notaris No. 23 tanggal 17 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Rini Yulianti, S.H., Perusahaan mengakuisisi 499 lembar saham CSM dari Leonard dengan jumlah imbalan sebesar Rp3.405.896.000, sehingga kepemilikan Perusahaan atas CSM meningkat dari 80,00% menjadi 99,96%. Selisih antara jumlah imbalan dan nilai tercatat kepentingan nonpengendali yang timbul dari transaksi ini diakui dalam "Komponen Ekuitas Lainnya" dengan rincian sebagai berikut (Catatan 20):

Based on Notarial Deed No. 23 dated 17 June 2025, prepared by Notary Rini Yulianti, S.H., the Company acquired 499 shares of CSM from Leonard for a total consideration of Rp3,405,896,000, thereby increasing the Company's ownership in CSM from 80.00% to 99.96%. The difference between the consideration paid and the carrying amount of non-controlling interests arising from this transaction is recognized in "Other Equity Components" with the following details (Note 20):

	2025 Rp	
Jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang diakuisisi	2.147.103.771	*Carrying amount of non-controlling interest acquired*
Jumlah imbalan yang dibayarkan kepada pihak nonpengendali	(2.946.096.000)	*Total consideration paid to a non-controlling party*
Selisih	**(798.992.229)**	***Difference***

PT Mitrapak Eramandiri (ME)
ME didirikan di Bekasi berdasarkan Akta Notaris Rizka Noviarni, S.H., No. 4 tanggal 19 Februari 2008. Akta Pendirian dan Anggaran Dasarnya telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU 16713.AH.01.01 Tahun 2008 tanggal 4 April 2008. Anggaran Dasar ME telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Notaris Rizka Noviarni, S.H., dengan Akta No. 02 tanggal 15 Juli 2024 mengenai maksud dan tujuan ME. Perubahan

PT Mitrapak Eramandiri (ME)
ME was established in Bekasi based on the Deed of Notary Rizka Noviarni, S.H., No. 4 dated 19 February 2008. The Deed of Establishment and Articles of Association have been approved by the Minister of Law and Human Rights based on Decision Letter No. AHU 16713.AH.01.01 Year 2008 dated 4 April 2008. The ME's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notary Rizka Noviarni, S.H., with Deed No. 02 dated 15 July 2024 regarding the scope and objective of the ME.

tersebut telah dicatat dan dan diterima dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan Surat Keputusan No. AHU 0144749.AH.01.11 Tahun 2024 tanggal 17 Juli 2024.

The said amendment was recorded and accepted in the database of the Legal Entity Administration System of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration with Decision Letter No. AHU-0144749.AH.01.11 Year 2024 dated 17 July 2024.

Berdasarkan risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh pemegang saham ME pada tanggal 26 Desember 2023, Perusahaan memperoleh hak untuk mengendalikan aktivitas relevan ME tanpa mengubah persentase kepemilikan saham. Transaksi ini menyebabkan Perusahaan memperoleh pengendalian atas ME. Tjokro Gunawan merupakan pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) sekaligus pengendali utama (*ultimate controlling party*) dari Perusahaan dan ME, sehingga kedua entitas berada di bawah pengendalian yang sama (*under common control*). Oleh karena itu, pengalihan pengendalian atas aktivitas usaha ME tersebut dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling of interests method*) sesuai dengan PSAK No. 338 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Based on the minutes of meeting signed by all shareholders of ME on 26 December 2023, the Company was granted the right to direct the relevant activities of ME without any changes to the shareholding structure. Consequently, the Company obtained control over ME Tjokro Gunawan is the ultimate beneficial owner and the ultimate controlling party of both the Company and ME, hence both entities are under common control. Accordingly, the acquisition of control over ME's business activities was accounted for using the pooling of interests method in accordance with PSAK No. 338, "Business Combinations of Entities Under Common Control".

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policy Information

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with the specific PSAK or ISAK.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi pada tanggal 24 Juli 2026.

These consolidated financial statements of the Group were authorized for issuance by the Board of Directors on 24 July 2026.

b. Dasar Penyusunan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Sevices Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company, as long as it does not contradict with the specific PSAK or ISAK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan sebagai dasar pengukuran. Namun, beberapa akun tertentu dikecualikan dan diukur menggunakan nilai wajar sesuai dengan kebijakan akuntansi masing-masing, serta menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements are prepared under the historical cost concept as the measurement basis. However, certain accounts are exempted and measured using fair value in accordance with their respective accounting policies, and are prepared on an accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan and Entitas Anaknya.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

c. Penerapan Standar Akuntansi Baru Dan Amandemen

c. The Implementation of New and Amended Accounting Standards

Standar akuntansi yang telah dipublikasikan dan relevan terhadap kegiatan operasi Grup adalah sebagai berikut:

The accounting standards which have been published and relevant to the Groups' operations are as follows:

Berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

Grup menerapkan standar baru dan amandemen yang berlaku efektif pada tahun 2026, namun tidak menimbulkan dampak signifikan pada laporan keuangan konsolidasian. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

- Amendemen PSAK 107 dan 109: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan;
- PSAK 338 (Revisi 2025): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Effective for the financial year beginning on or after 1 January 2026

The Group adopted new and amended standards that are effective in 2026, but did not result in any significant effect on the consolidated financial statements. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

- *Amendment of PSAK 107 and 109: Classification and Measurement of Financial Instruments;*
- *PSAK 338 (Revised 2025): Business combinations of entity under common control.*

Belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026:

- PSAK 118: Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

Not yet effective for the financial year beginning on 1 January 2026:

- *PSAK 118: Presentation and Disclosure in Financial Statements.*

Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is still evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan aset dan liabilitas pada tanggal laporan posisi keuangan dan hasil usaha untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut dari Perusahaan dan entitas di mana Perusahaan memiliki pengendalian ketika Perusahaan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Perusahaan menggunakan metode akuisisi untuk mencatat

d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the assets and liabilities at statements of financial position date and results of operations for the years then ended of the Company and entities in which the Company has control when the Company is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entities and has the ability to affect those returns through its power over the entities. The Company used the acquisition method to account for the acquisition of subsidiaries. The cost of acquisition includes any fair value of

akuisisi entitas anak. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

contingent consideration at the acquisition date.

Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba/rugi komprehensif entitas anak diidentifikasi sesuai proporsinya dan disajikan sebagai bagian dari total laba/rugi komprehensif yang dapat diatribusikan pada laporan laba/rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak diidentifikasi pada tanggal kombinasi bisnis yang selanjutnya disesuaikan dengan proporsi atas perubahan ekuitas entitas anak dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Non-controlling interests in the total comprehensive income/loss of subsidiaries is identified at its portion and presented as part of total attributable comprehensive income/loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Non-controlling interests in the net assets of subsidiaries is identified at the date of business combination afterwards adjusted by proportion of changes in equity of subsidiaries and presented as part of equity in the consolidated statements of financial position.

Bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal pengendalian dimulai. Bila pengendalian berakhir dalam tahun berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk bagian tahun dimana pengendalian masih berlangsung.

Where control of an entity is obtained during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date on which control commences. Where control ceases during a financial year, its results are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the part of the year during which control exists.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian dalam semua hal yang material telah diterapkan secara konsisten oleh Grup.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements in all material respects have been consistently applied by the Group.

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan yang dikonsolidasikan telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances between consolidated companies have been eliminated in preparing the consolidated financial statements.

Goodwill merupakan selisih lebih yang tidak teridentifikasi antara jumlah harga perolehan investasi dengan proporsi nilai wajar aset bersih entitas anak pada tanggal akuisisi. Goodwill tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Goodwill represents unidentified excess of total investment cost over the proportionate underlying fair value of the acquired subsidiary's net assets at the acquisition date. Goodwill is not amortised and tested for impairment annually.

Transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara nilai perolehan investasi dengan proporsi nilai buku aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat dalam akun

Business combination transactions for entities under common control are accounted for using a method similar as the pooling of interest method. The difference between the investment cost and the proportionate book value of the acquired subsidiary's net assets is recorded as "Additional

"Tambahan modal disetor" dalam bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position.

e. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anak mempunyai transaksi dengan pihak berelasi. Definisi pihak berelasi yang dipakai adalah sesuai dengan PSAK No. 224, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Seluruh transaksi yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

e. Transaction with Related Parties

The Company and subsidiaries have transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the PSAK No. 224, "Related party disclosures".

All material transactions with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan Setara Kas, dan Deposito Berjangka

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang dapat segera dikonversi menjadi kas tanpa risiko perubahan nilai yang signifikan. Sedangkan, deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan hingga 12 (dua belas) bulan disajikan dalam pos tersendiri pada kelompok aset lancar dalam laporan posisi keuangan.

f. Cash and Cash Equivalents, and Time Deposits

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the date of placement that are readily convertible to known amounts of cash with insignificant risk of changes in value. Meanwhile, time deposits with maturities of more than 3 (three) months up to 12 (twelve) months are presented as a separate line item under current assets in the statement of financial position.

g. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai yang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan menelaah kolektibilitas saldo piutang secara individual atau kolektif dan mempertimbangkan informasi makroekonomi yang berorientasi ke masa depan dan relevan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Penyisihan penurunan nilai dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih. Pemulihan dari jumlah yang disisihkan sebelumnya dikreditkan ke akun yang sama.

g. Trade and other receivables

Trade and other receivables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial, less provision for impairment, which is measured based on expected credit loss by reviewing the collectability of individual or collective receivables balance and considering forward looking and relevant macroeconomic information which is conducted at the end of each reporting period. Provisions of impairment are written-off in which they are determined to be not collectible. Subsequent recoveries of provision amounts created before are credited against the same account.

h. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen

h. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial

keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("underlying"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

Grup tidak menerapkan akuntansi lindung nilai untuk tujuan pelaporan keuangan. Oleh karena itu, seluruh perubahan nilai wajar atas kontrak derivatif langsung diakui pada laba rugi pada periode terjadinya.

The Group does not apply hedge accounting for financial reporting purposes. Consequently, all changes in the fair value of derivative contracts are recorded directly in profit or loss in the period in which they arise.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan, dan sebagai aset atau liabilitas lancar jika sisa jatuh temponya kurang dari atau sama dengan 12 bulan.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months, and as a current asset or liability if the remaining maturities are less than or equal to 12 months.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak *forward*, *swap*, dan instrumen derivatif valuta asing lainnya ditentukan berdasarkan kuotasi harga, suku bunga pasar, dan nilai tukar (termasuk kurs *spot*, *tom*, dan *forward*) yang diberikan oleh bank atau dapat diobservasi di pasar pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value measurements of forward contracts, swaps, and other foreign exchange derivative instruments have been determined using quoted prices, market interest rates, and exchange rates (including spot, tom, and forward rates) provided by the banks or observable in the market at the consolidated statement of financial position date.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value.

Biaya perolehan terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang dikeluarkan untuk menempatkan persediaan ke lokasi dan kondisi siap untuk dijual atau digunakan, yang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion, and other costs incurred in bringing the inventories to their location and condition ready for sale or use, which is determined on a weighted-average method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimation of the cost of completion and selling expenses.

Penyisihan untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan persediaan.

Allowance for decline in value of inventory is made based on a review of the condition of the inventories.

j. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berupa tanah diukur sebesar nilai revaluasi terakhir sebelum klasifikasi awal, dan selanjutnya diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Kerugian penurunan nilai pada saat klasifikasi awal maupun dari pengukuran kembali berikutnya diakui dalam laba rugi, sedangkan saldo surplus revaluasi dalam komponen ekuitas lainnya dipindahkan ke saldo laba ketika tanah tersebut terjual.

j. Non-current assets held for sale

Non-current assets held for sale in the form of land are measured at their last revaluation value prior to initial classification, and subsequently measured at the lower of their carrying amount and fair value less costs to sell. Impairment losses upon initial classification and from subsequent remeasurements are recognized in profit or loss, while the revaluation surplus balance within other components of equity is transferred to retained earnings when the land is sold.

k. Aset Tetap

Sebelum 31 Desember 2023, kebijakan akuntansi untuk tanah yang diperoleh dengan status Hak Guna Bangunan (“HGB”) adalah mengukurnya sebesar biaya perolehan (termasuk biaya legal dan administrasi untuk memperoleh tanah) dan tidak diamortisasi.

Efektif pada tanggal 31 Desember 2023, Perseroan mengubah kebijakan akuntansinya, dimana tanah diukur dengan model revaluasi. Dengan model revaluasi, tanah dinyatakan pada nilai revaluasi, yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dan tidak diamortisasi.

Surplus revaluasi adalah perbedaan jumlah tercatat tanah dengan jumlah revaluasinya (tidak terdapat pajak penghasilan untuk tanah). Peningkatan jumlah tercatat tanah akibat revaluasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian “Komponen Ekuitas Lainnya”. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai tanah yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi. Sementara, penurunan jumlah tercatat tanah diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk tanah tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian komponen ekuitas lainnya.

Surplus revaluasi dipindahkan secara langsung dari komponen ekuitas lainnya ke saldo laba

k. Property, Plant, and Equipment

Prior to 31 December 2023, the accounting policy for land acquired under Hak Guna Bangunan (“HGB”) title was to measure it at acquisition cost (including legal and administrative costs incurred to acquire the land) and was not amortized.

Effective 31 December 2023, the Company changed its accounting policy whereby land is measured under the revaluation model. Under revaluation model, land is carried at a revalued amount, being its fair value at the date of the revaluation and is not amortized.

A revaluation surplus is the difference between the carrying amount of land and its revalued amount (there is no income tax applicable to land), whereby an increase in the carrying amount of land as a result of a revaluation is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under "Other Components of Equity", except that the increase shall be recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same land previously recognized in profit or loss; conversely, a decrease in the carrying amount of land is recognized in profit or loss, except that the decrease shall be recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that land, which thereby reduces the amount accumulated in equity under other components of equity.

The revaluation surplus is transferred directly from other components of equity to retained

seiring dengan realisasi surplus tersebut saat pelepasan.

earnings as the surplus is realized upon disposal.

Revaluasi dilakukan oleh penilai profesional independen yang berkualifikasi secara periodik untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tanah pada tanggal pelaporan tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

Revaluations are performed periodically by qualified independent professional appraisers to ensure that the carrying amount of land at the reporting date does not differ materially from its fair value.

Aset tetap lainnya diukur dengan model biaya, dimana pada pengakuan awalnya diukur sebesar biaya perolehan (jika ada-termasuk biaya pinjaman yang dikapitalisasi) dan selanjutnya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung sejak bulan aset yang bersangkutan siap untuk digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat dari aset sebagai berikut:

Other property, plant, and equipment are measured using the cost model, i.e initially measured at cost (if applicable-including capitalized borrowing costs) and subsequently carried net of accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Depreciation is computed starting from the month such assets are ready for their intended use, using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan	20	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	4 - 10	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan perlengkapan	5	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5 - 8	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	5	*Laboratory equipment*

Nilai residu dan masa manfaat dari aset dikaji ulang setidaknya pada akhir pelaporan keuangan tahunan.

The residual value and the useful life of an asset are reviewed at least at each financial year end.

Aset dalam penyelesaian merupakan akumulasi dari biaya-biaya bahan, peralatan serta biaya lainnya yang berkaitan langsung dengan penyelesaian aset tetap, termasuk biaya pinjaman. Akumulasi biaya tersebut direklasifikasi ke dalam akun aset tetap yang bersangkutan pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, dan penyusutan mulai dibebankan pada saat itu.

Assets under construction represent the accumulated costs of materials, equipment and other costs directly related to construction of fixed assets, including borrowing costs. The accumulated cost is reclassified to the related fixed assets when that asset under construction is completed and ready for its intended use, and the depreciation is charged from such date accordingly.

Beban pemeliharaan normal dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan penambahan, pemugaran, perluasan, dan lain-lain yang menambah masa manfaat atau kapasitas aset tetap dikapitalisasi.

Normal maintenance expenses are charged to the profit or loss when incurred, while betterments, renovations, expansion, etc. that increase the useful lives or capacity of fixed assets are capitalized.

Biaya pinjaman yang berhubungan langsung dengan perolehan atau konstruksi aset tetap yang memenuhi syarat dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut.

Borrowing costs directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets are capitalized as part of the cost of those assets. Capitalization of borrowing costs ceases

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan ketika aset tersebut telah selesai dan siap untuk digunakan.

when the qualifying assets are completed and ready for use.

Laba (rugi) yang terjadi dari aset tetap yang sudah tidak digunakan atau yang dijual, dikeluarkan dari aset tetap dan dibukukan dalam laba rugi tahun berjalan.

The gains (losses) from fixed assets, which are no longer utilized or sold, are removed from fixed assets and recorded in the current year profit or loss.

l. Sewa

l. Leases

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. Group leases certain assets by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak guna atau masa sewa.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset guna-usaha dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low-value assets.

Tingkat bunga pinjaman inkremental rata-rata tertimbang yang diterapkan pada liabilitas sewa pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar 7,5%.

The weighted average lessee's incremental borrowing rate applied to the lease liabilities as of 30 June 2026 and 31 December 2025 by 7.5%, respectively.

m. Penurunan Nilai Aset NonKeuangan

m. Impairment of Non-Financial Assets

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai

Property, plant, and equipment and other non-current assets, including intangible assets, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An

tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use of the assets. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

Setiap tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Nilai yang dapat terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

At each reporting date, non-financial assets, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

n. Utang usaha dan lain-lain

Utang usaha dan lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

n. Trade and other payables

Trade payables and other payables are initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, unless the effect of discounting is immaterial.

o. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction cost incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Biaya transaksi diakui sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik dan akan ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya transaksi tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

The transaction cost is recognised to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down and will be deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the transaction cost is capitalised as a pre payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Biaya pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah

Borrowings costs that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on

yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode.

the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

p. Imbalan Kerja

Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek mencakup upah, gaji, bonus, dan insentif, diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja
Liabilitas imbalan pascakerja dihitung sebesar nilai kini dari estimasi jumlah imbalan pascakerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris yang berkualifikasi dengan metode *projected unit credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial dari pengukuran kembali kewajiban imbalan pasti diakui segera dalam penghasilan komprehensif lainnya. Ketika manfaat program berubah atau ketika suatu kurtailmen atas program terjadi, dampak perubahan manfaat tersebut yang terkait dengan biaya jasa masa lalu atau keuntungan/kerugian dari kurtailmen diakui segera dalam laba rugi.

p. Employee Benefits

Short-term employee benefits
Short-term employee benefits include wages, salaries, bonuses, and incentives, and are recognized when they are due to employees.

Post-employment benefits
The post-employment benefit liabilities are calculated at the present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods. The calculation is performed by a qualified actuary using the projected unit credit method.

Gains or losses arising from actuarial remeasurements of the net defined benefit liability are recognized immediately in other comprehensive income. When the benefits of a plan are changed or when a plan is curtailed, the resulting change in benefit that relates to past service or the gain or loss on curtailment is recognized immediately in profit or loss.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan dari kontrak dengan pelanggan ketika (atau saat) pengendalian atas barang atau jasa dialihkan kepada pelanggan. Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak Grup dalam kontrak, neto setelah dikurangi estimasi imbalan variabel berupa diskon, retur, atau insentif penjualan yang ditentukan menggunakan metode nilai ekspektasi berdasarkan data historis transaksi, serta tidak termasuk Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognises revenue from contracts with customers when (or as) control of the goods or services is transferred to the customer. Revenue is measured based on the amount of consideration to which the Group expects to be entitled in a contract, net of estimated variable consideration such as discounts, returns, or sales incentives determined using the expected value method based on historical transaction data, and excluding Value Added Tax (VAT).

Pendapatan dari imbalan variabel tersebut hanya diakui sepanjang terdapat probabilitas yang tinggi bahwa pembalikan pendapatan (*revenue reversal*) yang signifikan tidak akan terjadi di masa depan ketika ketidakpastian terkait imbalan variabel tersebut terselesaikan.

Revenue from such variable consideration is only recognized to the extent that it is highly probable that a significant revenue reversal will not occur in the future when the uncertainty associated with the variable consideration is subsequently resolved.

Kebijakan pengakuan pendapatan spesifik untuk masing-masing lini bisnis Grup adalah sebagai berikut:

The specific revenue recognition policies for each of the Group's business lines are as follows:

Kontrak Manufaktur
Pendapatan dari kontrak manufaktur diakui pada suatu titik waktu (*at a point in time*), yaitu ketika proses produksi komersial telah selesai dan pengendalian atas barang hasil manufaktur telah beralih kepada pelanggan. Pengalihan pengendalian ini umumnya dibuktikan dengan penandatanganan Berita Acara Serah Terima (BAST) barang atau dokumen pengiriman komersial yang relevan sesuai dengan syarat penyerahan yang disepakati dalam kontrak.

Contract Manufacturing
Revenue from contract manufacturing is recognised at a point in time, when the commercial production process is completed and control of the manufactured goods has transferred to the customer. This transfer of control is generally evidenced by the signing of the Minutes of Handover (Berita Acara Serah Terima - BAST) or relevant commercial shipping documents in accordance with the delivery terms agreed in the contract.

Penjualan Produk Kacang
Pendapatan dari penjualan produk kacang diakui pada suatu titik waktu (*at a point in time*), yaitu pada saat produk dikirimkan dari gudang Grup dan secara fisik diterima oleh pelanggan atau distributor di titik penyerahan yang disepakati. Pada titik tersebut, risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan barang, termasuk risiko kerusakan dan kehilangan, telah beralih sepenuhnya kepada pelanggan, dan Grup memiliki hak atas pembayaran yang tidak bersyarat.

Sale of Nut Products
Revenue from the sale of nut products is recognised at a point in time, when the products are dispatched from the Group's warehouse and physically received by the customer or distributor at the agreed point of delivery. At this point, the significant risks and rewards of ownership, including the risks of damage and loss, have fully transferred to the customer, and the Group holds an unconditional right to payment.

Jasa Maklon
Pendapatan dari jasa maklon diakui sepanjang waktu (*over time*) selama periode pemrosesan bahan baku milik pelanggan berlangsung, karena pelanggan secara bersamaan menerima dan mengonsumsi manfaat yang diberikan oleh kinerja Grup. Grup mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan berdasarkan volume bahan baku yang telah selesai diproses (metode output) pada tanggal pelaporan relatif terhadap total volume kontrak yang disepakati.

Tolling Services
Revenue from tolling services is recognised over time during the processing period of the customer-owned raw materials, as the customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the Group's performance. The Group measures the progress toward complete satisfaction of the performance obligation based on the volume of raw materials processed (output method) as of the reporting date relative to the total agreed contract volume.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

Expenses are recognised when incurred (accrual basis).

r. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku saat itu.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

r. Foreign Currency Translation

Transactions denominated in foreign currency are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the date of the transactions. At the consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the prevailing exchange rates at that date.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The exchange rates used as of 30 June 2026, and 31 December 2025, were as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Dolar Amerika Serikat	17.856	16.782	*United States Dollar*
Euro	20.360	19.753	*Euro*
Dolar Singapura	13.806	13.069	*Singapore Dollar*
Ringgit Malaysia	4.392	4.144	*Malaysian Ringgit*
Yen Jepang	110	106	*Japanese Yen*
Yuan Tiongkok	2.629	2.401	*Chinese Yuan*
Bath Thailand	537	533	*Thailand Bath*

s. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan pada tanggal posisi keuangan.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Pajak penghasilan tangguhan diukur menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif berlaku pada

s. Income Taxes

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the financial position date.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts. Deferred income tax is measured at the tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting date and

tanggal pelaporan dan yang diharapkan akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

are expected to be applied when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya intensi untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes charged by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

t. Dividen Kas

t. Cash Dividends

Pembagian dividen kas final diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen kas interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen kas diputuskan oleh Rapat Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris.

Final cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim cash dividend distributions are recognised as a liability when the cash dividends are decided by the Director's meeting and approved by the Board of Commissioners.

u. Laba per Saham

u. Earnings per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar ditambah dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang akan diterbitkan atas konversi efek berpotensi saham yang bersifat dilutif.

Diluted earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding plus the weighted average number of shares outstanding which would be issued on the conversion of the dilutive potential shares.

v. Pelaporan Segmen

v. Segment Reporting

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to

diberikan kepada pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

the chief operating decision maker responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

w. Provisi

Provisi diakui apabila Grup memiliki kewajiban hukum maupun konstruktif sebagai akibat peristiwa masa lalu, dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan jumlahnya dapat diestimasi secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

w. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events and it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made on the amount of the obligation. Provisions are not recognised for future operating losses.

3. Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Yang Penting

3. Critical Accounting Judgments, Estimates and Assumptions

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, Direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain.

In the application of the Group accounting policies, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources.

Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are relevant. Actual results may differ from these estimates.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

a. Pertimbangan

Konsolidasi Entitas Anak dengan Kepemilikan Kurang dari 50% dan Penentuan Entitas Sepengendali

Sejak Desember 2023, manajemen menilai bahwa Grup memiliki pengendalian atas ME meskipun hanya memiliki 32,5% hak suara. Hal ini dikarenakan pemegang saham ME lainnya telah memberikan kuasa penuh kepada Perusahaan untuk menjalankan operasi bisnis ME.

a. Judgment

Consolidation of an Entity with Less Than 50% Voting Rights and Determination of Entities Under Common Control

Since December 2023, management has assessed that the Group exercises control over ME despite holding only a 32.5% voting interest. This is because the other shareholders of ME had granted full power and authority to the Company to manage ME's business operations.

Selain itu, Perusahaan dan ME berada di bawah pengendalian pihak yang sama (*common control*) untuk tujuan penerapan PSAK 338. Pihak pengendali akhir tersebut adalah Tjokro Gunawan (Pendiri Perusahaan dan Komisaris ME), yang memiliki wewenang penuh atas keputusan bisnis signifikan pada kedua entitas, termasuk hak menunjuk mayoritas Dewan Direksi dan menyetujui investasi penting.

Furthermore, the Company and ME are deemed to be entities under common control for the purpose of applying PSAK 338. The ultimate controlling party is Tjokro Gunawan (Founder of the Company and Commissioner of ME), who holds full authority over significant business decisions for both entities, including the power to appoint the majority of the Board of Directors and approve key investments.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama terkait masa depan dan sumber utama lain mengenai ketidakpastian estimasi pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya, diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group bases its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) Piutang Usaha

Grup menghitung provisi KKE dengan menerapkan tarif tertentu pada setiap kelompok umur piutang. Tarif tersebut ditentukan menggunakan kombinasi dua faktor utama. Pertama adalah faktor historis yang mencakup *roll rate*, profil umur piutang, riwayat penerimaan, dan pola gagal bayar pelanggan. Kedua adalah faktor *forward looking* yang mencakup prakiraan pertumbuhan PDB, tingkat inflasi, dan pengangguran. Realisasi gagal bayar aktual dapat berbeda dari estimasi awal sehingga berpotensi berdampak material pada nilai tercatat piutang usaha di tahun berikutnya. Informasi lebih lanjut diungkapkan pada Catatan 6.

Allowance for Expected Credit Losses (ECL) on Trade Receivables

The Group calculates the ECL allowance by applying specific rates to each aging bucket. These rates are determined using a combination of two main factors. The first is historical factors, which include roll rates, aging profiles, collection history, and customer default patterns. The second is forward looking factors, which include forecasts of GDP growth, inflation rates, and unemployment rates. Actual default realizations may differ from the initial estimates, which could potentially have a material impact on the carrying amount of trade receivables in the subsequent year. Further information is disclosed in Note 6.

Revaluasi Tanah

Revaluasi tanah Grup didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh penilai eksternal independen. Penentuan nilai wajar tersebut menggunakan input dan asumsi

Land Revaluation

The Group's land revaluation is based on valuations performed by independent external appraisers. Determining the fair value involves certain inputs and

tertentu, antara lain tingkat diskon dari harga transaksi sejenis, serta penyesuaian properti seperti lokasi, aksesibilitas, dan karakteristik fisik tanah. Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh input dan asumsi yang digunakan telah wajar dan tepat; namun, perbedaan signifikan pada parameter tersebut dapat berdampak material terhadap nilai tercatat tanah.

assumptions, including discount rates from comparable transaction prices, as well as property adjustments for location, accessibility, and physical characteristics. Management believes that these inputs and assumptions are reasonable and appropriate; however, significant differences in these parameters could materially affect the carrying amount of the land.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Grup mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Note 10.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban imbalan kerja neto bergantung pada asumsi aktuaria, terutama tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji masa depan. Grup menetapkan asumsi ini pada setiap akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto ditentukan berdasarkan imbal hasil (*yield*) obligasi pemerintah yang denominasi mata uang dan masa jatuh temponya selaras dengan liabilitas terkait. Sementara itu, tingkat kenaikan gaji ditentukan berdasarkan tren data historis yang disesuaikan dengan rencana bisnis masa depan. Perubahan signifikan pada asumsi-asumsi ini dapat berdampak material terhadap nilai tercatat liabilitas imbalan kerja. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

Post-Employment Benefit Liabilities

The present value of post-employment benefits liabilities and net benefit expenses depend on actuarial assumptions, primarily the discount rate and future salary increase rate, which the Group determines at the end of each reporting period. The discount rate is based on government bond yields denominated in the same currency with maturities approximating the terms of the related liabilities, while the future salary increase rate is derived from historical trends adjusted for future business plans. Significant changes in these assumptions may materially affect the carrying amount of the liabilities. Further details are disclosed in Note 17.

Provisi Pajak
Grup mengakui provisi pajak berdasarkan estimasi atas kemungkinan timbulnya tambahan liabilitas pajak. Jika hasil akhir perpajakan berbeda dari jumlah yang dicatat pada awal pengakuan, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laba atau rugi pada periode saat penentuan tersebut dilakukan.

Tax Provision
The Group recognises provisions for taxation based on estimates of potential additional tax liabilities. Where the final tax outcome of these matters differs from the amounts initially recorded, such differences will impact profit or loss in the period in which the determination is made.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Kas	52.391.848	64.340.847	*Cash on hand*
Kas di bank (Catatan 30)			*Cash in banks (Note 30)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	13.557.758.570	13.197.041.318	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5.328.337.255	3.108.301.927	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank KEB Hana Indonesia	702.039.384	782.638.460	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	647.837.535	408.143.027	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	571.626.671	5.431.371	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	467.020.820	2.609.922.221	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	312.453.484	157.365.429	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	124.757.178	13.375.517.664	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57.109.504	137.059.257	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	48.925.258	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Permata Tbk	29.156.391	260.349.813	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Sulawesi Tengah	13.577.006	13.677.006	*PT Bank Sulawesi Tengah*
PT Bank HSBC Indonesia	6.717.832	--	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.408.178	8.815.206	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.074.098.039	194.050.265	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	521.113.082	4.488.864.128	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	34.597.429	34.328.924	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.156.200	7.547.597	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Ringgit Malaysia			*Malaysian Ringgit*
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.609.934	1.729.934	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Yen Jepang			*Japanese Yen*
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.573.882	7.548.746	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Euro			*Euro*
PT Bank OCBC NISP Tbk	488.037	473.486	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Dolar Singapura			*Singapore Dollar*
PT Bank OCBC NISP Tbk	13.806	13.069	*PT Bank OCBC NISP Tbk*
Subjumlah	23.516.375.475	38.798.818.848	*Subtotal*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Deposito berjangka (Catatan 30)			*Time deposits (Note 30)*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	26.100.000.000	--	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.000.000.000		*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Pan Indonesia Tbk	--	10.000.000.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	7.000.000.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
Subjumlah	36.100.000.000	17.000.000.000	*Subtotal*
Jumlah	**59.668.767.323**	**55.863.159.695**	***Total***

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ditempatkan dengan jangka waktu dan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Time deposits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are placed with the following maturities and annual interest rates:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Jangka waktu			*Maturity period*
Rupiah	1-3 bulan/*months*	1-3 bulan/*months*	*Rupiah*
Tingka suku bunga tahunan			*Annual interest rates*
Rupiah	4.00%-5.25%	3,00% - 5,00%	*Rupiah*

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

All bank and time deposit accounts are placed with third parties, and are neither pledged nor restricted in use.

5. Deposito Berjangka / *5. Time Deposits*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Rupiah (Catatan 30)			*Rupiah (Note 30)*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	20.000.000.000	20.000.000.000	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	--	15.000.000.000	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Jumlah	**20.000.000.000**	**35.000.000.000**	***Total***

Deposito berjangka pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 ditempatkan dengan jangka waktu dan suku bunga tahunan sebagai berikut:

Time deposits as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are placed with the following maturities and annual interest rates:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Jangka waktu			*Maturity period*
Rupiah	4-12 bulan/*months*	4-12 bulan/*months*	*Rupiah*
Tingka suku bunga tahunan			*Annual interest rates*
Rupiah	4,00% - 4,50%	3,00% - 4,00%	*Rupiah*

Deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Time deposits are placed with third parties, and are neither pledged nor restricted in use.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables by customers are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Pihak berelasi (Catatan 29)	19.413.977.050	14.787.602.793	*Related party (Note 29)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Unilever Indonesia Tbk	188.364.505.422	190.242.337.175	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Indomarco Prismatama	33.964.319.199	28.873.588.699	*PT Indomarco Prismatama*
PT Perusahaan Industri Ceres	778.657.427	18.855.698.899	*PT Perusahaan Industri Ceres*
PT Mayora Indah Tbk	8.724.893.040	10.125.320.680	*PT Mayora Indah Tbk*
Ngan Yin Food Industries Sdn. Bhd.	2.360.741.760	6.945.885.000	*Ngan Yin Food Industries Sdn. Bhd.*
PT Inti Cakrawala Citra	4.912.595.626	5.783.954.590	*PT Inti Cakrawala Citra*
PT Diamond Cold Storage	5.943.428.400	5.685.542.100	*PT Diamond Cold Storage*
PT Unilever Enterprises Indonesia	--	8.958.808.997	*PT Unilever Enterprises Indonesia*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 milyar)	59.007.096.423	57.975.619.096	*Others (each below Rp5 billion)*
Subjumlah - pihak ketiga	304.056.237.297	333.446.755.236	*Subtotal - third parties*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.818.816.856)	(5.818.816.856)	*Less: allowance for impairment losses*
Pihak ketiga - neto	298.237.420.441	327.627.938.380	*Third parties - net*
Neto	**317.651.397.491**	**342.415.541.173**	***Net***

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 30):

The details of trade receivables by currencies are as follows (Note 30):

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Rupiah	311.789.122.858	334.916.138.831	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.681.091.489	13.318.219.198	*United States Dollar*
Jumlah	323.470.214.347	348.234.358.029	*Total*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.818.816.856)	(5.818.816.856)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**317.651.397.491**	**342.415.541.173**	***Net***

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Belum jatuh tempo	261.211.581.367	272.956.118.247	*Not yet due*
1 - 30 hari	38.251.052.541	55.815.746.862	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	10.760.660.390	4.560.229.593	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	13.246.920.049	14.902.263.327	*More than 60 days*
Jumlah	323.470.214.347	348.234.358.029	*Total*
Dikurangi: penyisihan kerugian penurunan nilai	(5.818.816.856)	(5.818.816.856)	*Less: allowance for impairment losses*
Neto	**317.651.397.491**	**342.415.541.173**	***Net***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement in the allowance for impairment losses are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Saldo awal	5.818.816.856	2.831.518.244	*Beginning balance*
Penambahan	--	4.775.451.524	*Additions*
Penghapusan	--	(1.788.152.912)	*Write-offs*
Saldo akhir	**5.818.816.856**	**5.818.816.856**	***Ending balance***

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

Based on a review of the status of each debtor, management believes that the allowance for impairment of trade receivables is adequate.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

Trade receivables are used as collateral for bank loans (Note 12).

7. Persediaan / *7. Inventories*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Bahan baku	210.995.051.765	117.682.995.307	*Raw materials*
Bahan pendukung	42.738.760.228	35.633.021.015	*Supplementary materials*
Barang jadi	29.199.539.444	17.937.155.338	*Finished goods*
Barang dalam proses	9.831.179.748	7.931.665.290	*Work-in-process*
Bahan bakar minyak dan gas	101.263.217	32.139.638	*Fuel and gas*
Jumlah	**292.865.794.402**	**179.216.976.588**	***Total***

Pada tanggal 30 Juni 2026, seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp200.600.000.000.

As of 30 June 2026, all inventories are insured against the risk of loss from fire and other risks with total coverage of Rp200,600,000,000, respectively.

Berdasarkan penelaahan atas kondisi dan nilai persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada persediaan yang mengalami penurunan nilai.

Based on the review of the condition and value of inventories, management believes that there is no impairment of inventories.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

Inventories are used as collateral for bank loans (Note 12).

8. Uang Muka / *8. Advances*

Rincian uang muka berdasarkan jenis adalah sebagai berikut:

The details of advances by types are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Bagian lancar			*Current portion*
Pembelian persediaan	57.129.730.246	30.324.417.285	*Purchases of inventories*
Lain-lain	2.529.634.715	189.243.150	*Others*
Subjumlah	59.659.364.961	30.513.660.435	*Subtotal*
Bagian tidak lancar			*Non-current portion*
Pembelian aset tetap	17.819.070.257	8.343.623.028	*Purchases of property, plant, and equipment*
Jumlah	**77.478.435.218**	**38.857.283.463**	***Total***

Rincian uang muka berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of advances by suppliers are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
Top Nut Co., Ltd.	17.730.114.250	5.464.638.750	*Top Nut Co., Ltd.*
Tropical Food Machinery S.R.I. U.	13.560.060.600	6.572.866.051	*Tropical Food Machinery S.R.I. U.*
Fisher Nut Co., Ltd.	8.696.908.880	4.517.615.520	*Fisher Nut Co., Ltd.*
Ahasas A F T Foodstuf Trading LLC	7.739.475.003	--	*Ahasas A F T Foodstuf Trading LLC*
Panoche Creek	7.389.233.280	--	*Panoche Creek*
Summit Almond LLC	3.980.471.372	3.622.163.000	*Summit Almond LLC*
Juxian Universe Foodstuffs Co., Ltd	--	2.528.944.320	*Juxian Universe Foodstuffs Co., Ltd*
Bright Light Agribusiness Pty Ltd	--	2.495.067.547	*Bright Light Agribusiness Pty Ltd*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 milyar)	18.382.171.833	13.655.988.275	*Others (each below Rp2 billion)*
Jumlah	**77.478.435.218**	**38.857.283.463**	***Total***

9. Tagihan Derivatif / *9. Derivative Receivables*

Dalam melakukan kegiatan operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing yang dimulai pada tahun 2026. Transaksi ini digunakan untuk keperluan lindung nilai ekonomis atas risiko nilai tukar mata uang asing. Pada tahun-tahun sebelumnya, Perusahaan tidak melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif apapun.

In conducting its operational activities, the Company enters into derivative financial instrument transactions, such as foreign currency swap contracts commencing in 2026. These transactions are used for economic hedging purposes against foreign exchange risks. In previous years, the Company did not enter into any derivative financial instrument transactions.

Rincian tagihan derivatif berdasarkan jenis dan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of derivative receivables by type and currency are as follows:

	30/06/2026		
	Jumlah nosional mata uang asing/ *Notional amount in foreign currency*	Nilai wajar/*Fair values* Tagihan derivatif/ *Derivative receivables*	
Instrumen	**US$**	**Rp**	***Instrument***
Swap mata uang asing - jual Dolar Amerika Serikat	1.000.000	122.060.746	*Foreign currency swaps - sell United States Dollar*

Seluruh kontrak *swap* mata uang asing di atas akan jatuh tempo dalam waktu 3 bulan.

All foreign currency swap contracts above will mature within 3 months.

Keuntungan neto atas perubahan nilai wajar kontrak *swap* mata uang asing diakui dalam keuntungan (kerugian) selisih kurs.

Net gains on changes in the fair value of foreign currency swap contracts are recognized in foreign exchange gain (loss).

10. Aset Tetap / *10. Property, Plant, and Equipment*

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassifications to Non-current assets held for sale*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Tanah pada nilai revaluasi	241.391.647.881	--	--	--	(22.955.000.000)	218.436.647.881	*Land at revalued amount*
Bangunan	114.342.917.128	14.224.500	--	54.982.000	--	114.412.123.628	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	269.592.127.079	728.517.791	(56.146.700)	2.359.112.554	--	272.623.610.724	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan perlengkapan	9.141.440.716	370.438.713	(9.764.745)	--	--	9.502.114.684	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	11.961.418.870	641.257.813	(367.282.813)	--	--	12.235.393.870	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	402.569.973	--	--	--	--	402.569.973	*Laboratory equipment*
Aset dalam penyelesaian	15.372.285.972	67.955.484.299	--	(2.414.094.554)	--	80.913.675.717	*Construction-in-progress*
Jumlah	662.204.407.619	69.709.923.116	(433.194.258)	--	(22.955.000.000)	708.526.136.477	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	63.686.186.573	2.670.171.428	--	--	--	66.356.358.001	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	194.948.397.130	8.723.801.651	(30.896.700)	--	--	203.641.302.081	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan perlengkapan	7.984.080.271	225.138.693	(9.000.001)	--	--	8.200.218.963	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	7.718.303.242	586.004.950	(304.567.188)	--	--	7.999.741.004	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	303.983.723	14.152.917	--	--	--	318.136.640	*Laboratory equipment*
Jumlah	274.640.950.939	12.219.269.639	(344.463.889)	--	--	286.515.756.689	*Total*
Nilai buku neto	**387.563.456.680**					**422.010.379.788**	***Net book value***

31/12/2025

	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Reklasifikasi ke aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual/ *Reclassifications to Non-current assets held for sale*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan							*Acquisition cost*
Tanah pada nilai revaluasi	241.391.647.881	--	--	--	--	241.391.647.881	*Land at revalued amount*
Bangunan	112.932.209.809	357.490.319	--	1.053.217.000	--	114.342.917.128	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	260.878.756.825	7.907.951.824	(640.697.075)	1.446.115.505	--	269.592.127.079	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan perlengkapan	8.452.937.204	684.351.232	(160.045.973)	164.198.253	--	9.141.440.716	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	11.329.517.335	1.195.785.433	(563.883.898)	--	--	11.961.418.870	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	305.069.973	97.500.000	--	--	--	402.569.973	*Laboratory equipment*
Aset dalam penyelesaian	3.363.129.604	14.672.687.126	--	(2.663.530.758)	--	15.372.285.972	*Construction-in-progress*
Jumlah	638.653.268.631	24.915.765.934	(1.364.626.946)	--	--	662.204.407.619	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Bangunan	58.315.859.943	5.370.326.630	--	--	--	63.686.186.573	*Buildings*
Mesin dan peralatan pabrik	178.692.261.988	16.896.832.217	(640.697.075)	--	--	194.948.397.130	*Machinery and factory equipment*
Perabot dan perlengkapan	7.648.043.074	400.637.197	(64.600.000)	--	--	7.984.080.271	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	6.867.476.517	1.261.453.970	(410.627.245)	--	--	7.718.303.242	*Vehicles*
Peralatan laboratorium	274.732.890	29.250.833	--	--	--	303.983.723	*Laboratory equipment*
Jumlah	251.798.374.412	23.958.500.847	(1.115.924.320)	--	--	274.640.950.939	*Total*
Nilai buku neto	**386.854.894.219**					**387.563.456.680**	***Net book value***

Penyusutan aset tetap dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation of property, plant, and equipment was allocated as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Beban pokok pendapatan	12.034.542.362	11.996.832.353	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	184.727.277	250.281.632	*General and administrative expenses*
Jumlah	**12.219.269.639**	**12.247.113.985**	***Total***

Rincian dari keuntungan atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of property, plant, and equipment are as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	267.643.496	57.249.544	*Proceeds from sales of property, plant, and equipment*
Nilai tercatat aset yang dijual	(88.730.369)	--	*Carrying amount of assets sold*
Laba atas penjualan aset tetap diakui dalam penghasilan lain-lain	**178.913.127**	**57.249.544**	***Gain on sale of property, plant, and equipment recognised in other income***

Grup memiliki tanah dengan status Hak Guna Bangunan (HGB) yang berlaku sampai dengan tahun 2049. Manajemen Grup meyakini bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat masa berlaku hak atas tanah berakhir.

The Group holds land under Building Use Rights (Hak Guna Bangunan/HGB) valid until 2049. The Group's management believes that the HGB can be renewed upon its expiration.

Pada tahun 2023, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya menjadi model revaluasi khusus untuk tanah. Penilaian kembali tersebut dilakukan oleh penilai independen, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Syarif, Endang & Rekan, dalam laporannya tertanggal 12 Januari 2024. Penilaian ini dilaksanakan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 28/POJK.04/2021 tentang Penilaian dan Penyajian Laporan Penilaian Properti di Pasar Modal serta Standar Penilaian Indonesia (SPI) Edisi VII-2018, dengan rincian sebagai berikut:

In 2023, the Group changed its accounting policy from the cost model to the revaluation model exclusively for land. This revaluation was conducted by an independent valuer, Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Syarif, Endang & Rekan, in its report dated January 12, 2024. The valuation was performed in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 28/POJK.04/2021 concerning Valuation and Presentation of Property Valuation Reports in the Capital Market and the Indonesian Valuation Standards (SPI) VII Edition-2018, with the details as follows:

	Nilai revaluasi/ *Revalued amount*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Surplus revaluasi/ *Revaluation surplus*	
Tanah	171.218.741.000	35.735.586.637	135.483.154.363	*Land*

Surplus revaluasi aset tetap disajikan pada kelompok ekuitas sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" untuk porsi Pemilik Entitas Induk, dan sebagai "Kepentingan NonPengendali" untuk porsi pihak nonpengendali, masing-masing sebesar Rp100.060.242.075 (Catatan 20) dan Rp35.298.171.288.

Surplus on revaluation of property, plant, and equipment is presented in equity as "Other Equity Components" for the portion attributable to Owners of the Parent Company, and as "Non-Controlling Interests" for the portion attributable to non-controlling parties, amounting to Rp100,060,242,075 (Note 20) and Rp35,298,171,288, respectively.

Nilai revaluasi tanah ditentukan menggunakan pendekatan pasar (*market approach*) dengan membandingkan aset sejenis yang telah ditransaksikan maupun yang masih dalam tahap penawaran. Perbandingan tersebut dilakukan dengan menyesuaikan perbedaan faktor lokasi, hak atas properti, karakteristik fisik, serta elemen pembanding lainnya antara tanah yang direvaluasi dengan data pembanding yang diperoleh. Berdasarkan input dalam teknik penilaian yang digunakan, pengukuran nilai revaluasi untuk tanah tersebut termasuk dalam hierarki nilai wajar Level 2.

The revalued amount of land was determined using the market approach by comparing similar assets that have been transacted or are still in the offering stage. This comparison was made by adjusting for differences in location factors, property rights, physical characteristics, and other comparative elements between the revalued land and the comparison data obtained. Based on the inputs in the valuation technique used, the revalued amount of land measurement is categorized within Level 2 of the fair value hierarchy.

Pada tahun 2026, PT Mitrapack Eramandiri, Entitas Anak, menyetujui penjualan tanah di Ngoro Industrial Park, Mojokerto, senilai Rp23.520.000.000 dan telah menerima pembayaran penuh. Penerimaan kas tersebut disajikan pada laporan posisi keuangan tanggal 30 Juni 2026 sebagai “Uang Muka Penjualan Tanah” dan nilai tercatat tanah sebesar Rp22.955.000.000 direklasifikasi menjadi “Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual”, karena proses pengalihan hak masih berjalan. Pengalihan hak tersebut telah selesai pada tanggal 8 Juli 2026. Selanjutnya, aset dan uang muka terkait akan dihentikan pengakuannya, serta keuntungan pelepasan sebesar Rp565.000.000 akan diakui pada periode berikutnya.

In 2026, PT Mitrapack Eramandiri, a Subsidiary, approved the sale of land in Ngoro Industrial Park, Mojokerto, for a transaction value of Rp23,520,000,000 and has received full payment. In the statement of financial position as of 30 June 2026, this cash receipt is presented as "Advance on Sale of Land" and the carrying amount of the land of Rp22,955,000,000 is reclassified to "Non-Current Assets Held for Sale", as the land title transfer process was still ongoing. The title transfer process was completed on 8 July 2026. Consequently, the related asset and advance will be derecognized, and the gain on disposal of Rp565,000,000 will be recognized in the subsequent period.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, aset dalam penyelesaian terutama terdiri dari pembangunan pabrik minuman buah di Pati serta pembangunan fasilitas baru di Cikarang yang ditujukan untuk mengonsolidasikan operasional tiga pabrik yang sudah ada menjadi satu lokasi terintegrasi. Proyek pembangunan pabrik di Pati diperkirakan selesai pada bulan Juli 2026, sedangkan proyek konsolidasi pabrik di Cikarang diperkirakan selesai pada bulan Mei 2027. Manajemen meyakini bahwa tidak

As of 30 June 2026 and 31 December 2025, construction in progress mainly consisted of the construction of a fruit juice beverage factory in Pati and the construction of a new facility in Cikarang aimed at consolidating the operations of three existing factories into a single integrated location. The factory construction project in Pati is expected to be completed in July 2026, while the factory consolidation project in Cikarang is expected to be completed in May 2027. Management believes that there are no

terdapat hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian kedua proyek tersebut. Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke aset dalam penyelesaian untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp1.166.375.849 dan nihil (Catatan 26).

obstacles that could disrupt the completion of both projects. The amount of borrowing costs capitalized into assets under construction for the periods ended 30 June 2026 and 2025 amounted to Rp1,166,375,849 and nil, respectively (Note 26).

Pada tanggal 30 Juni 2026, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp344.292.226.221 dan US$1.384.085. Selain itu, sebagian aset tetap tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 12).

As of 30 June 2026, property, plant, and equipment were insured against risks of loss from fire and other risks with a total sum insured of Rp344,292,226,221 and US$1,384,085. In addition, certain property, plant, and equipment are pledged as collateral for bank loans (Note 12).

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap Grup, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk posisi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's assessment, there are no indications of impairment on the Group's property, plant, and equipment; hence, no allowance for impairment losses is required as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

11. Aset Hak-Guna / *11. Right-of-Use Assets*

	30/06/2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Bangunan	26.238.135.717	2.469.701.975	(2.152.049.973)	26.555.787.719	*Buildings*
Kendaraan	--	677.550.612	--	677.550.612	*Vehicles*
Jumlah	26.238.135.717	3.147.252.587	(2.152.049.973)	27.233.338.331	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	24.016.358.518	1.683.737.913	(2.152.049.973)	23.548.046.458	*Buildings*
Kendaraan	--	25.341.649	--	25.341.649	*Vehicles*
Jumlah	24.016.358.518	1.709.079.562	(2.152.049.973)	23.573.388.107	*Total*
Nilai buku neto	**2.221.777.199**			**3.659.950.224**	***Net book value***

	31/12/2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Biaya perolehan					*Acquisition Cost*
Bangunan	20.255.003.941	6.118.316.960	(135.185.184)	26.238.135.717	*Buildings*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Bangunan	18.654.415.719	5.497.127.983	(135.185.184)	24.016.358.518	*Buildings*
Nilai buku neto	**1.600.588.222**			**2.221.777.199**	***Net book value***

Beban-beban terkait dengan sewa diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

Expenses related to leases are recognised in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Penyusutan aset hak-guna			*Depreciation of rights-of-use assets*
Beban pokok pendapatan	1.008.537.914	2.207.285.806	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	700.541.648	--	*General and administrative expenses*
Jumlah	**1.709.079.562**	**2.207.285.806**	***Total***
Sewa jangka pendek dan bernilai rendah			*Short-term and low-value leases*
Beban pokok pendapatan	1.768.169.401	3.348.572.625	*Cost of revenues*
Beban umum dan administrasi	109.735.050	110.658.400	*General and administrative expenses*
Jumlah	**1.877.904.451**	**3.459.231.025**	***Total***

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset hak-guna Grup, sehingga penyisihan kerugian penurunan nilai tidak diperlukan untuk posisi pada 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Based on management's assessment, there are no indications of impairment on the Group's right-of-use assets; hence, no allowance for impairment losses is required as of 30 June 2026 and 31 December 2025.

12. Pinjaman Bank / *12. Bank Loans*

Rincian pinjaman bank pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The details of bank loans as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Pinjaman Bank Jangka pendek			***Short-term Bank Loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Central Asia Tbk	30.000.000.000	--	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	9.398.665.250	--	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank KEB Hana Indonesia	4.200.000.000	23.766.323.269	*PT Bank KEB Hana Indonesia*
Subjumlah	43.598.665.250	23.766.323.269	*Subtotal*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Central Asia Tbk	46.050.376.948	21.059.962.565	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CTBC Indonesia	40.103.428.931	41.068.538.505	*PT Bank CTBC Indonesia*
Subjumlah	86.153.805.879	62.128.501.070	*Subtotal*
Jumlah	**129.752.471.129**	**85.894.824.339**	***Total***

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Pinjaman Bank Jangka panjang			***Long-term Bank Loans***
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CTBC Indonesia	48.017.810.868	--	*PT Bank CTBC Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk			*PT Bank Central Asia Tbk*
Kredit investasi 1 and 2	26.047.859.415	--	*Investment credit 1 and 2*
Jumlah	**74.065.670.283**	**--**	***Total***
Dikurangi: bagian pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.522.130.868)	--	*Less: currrent maturities of long-term bank loans*
Pinjaman bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	**72.543.539.415**	**--**	***Long-term bank loans, net of current maturities***

PT Bank KEB Hana Indonesia
Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2021, ME memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank KEB Hana Indonesia dengan plafon Rp35.000.000.000 dan suku bunga awal 8,5% per tahun. Fasilitas ini kemudian mengalami perpanjangan masa berlaku dan penurunan suku bunga secara bertahap, dimulai pada tahun 2023 menjadi hingga pertengahan Desember 2024 dengan bunga 8,25%, lalu pada tahun 2024 diperpanjang lagi hingga 12 Desember 2025 dengan bunga 8%. Terakhir pada Desember 2025, berdasarkan Surat No. 37/7446/CN/PM dan Memo No. 1170/PK/2025, fasilitas tersebut kembali diperpanjang hingga 12 Desember 2026 dengan penurunan suku bunga menjadi 7,5% per tahun.

Fasilitas kredit tersebut dijamin dengan 1 (satu) unit tanah dan bangunan seluas 10.865 m² di Kawasan Industri Jababeka I, Jl. Jababeka IV Blok C No. 4-5, Cikarang Utara, Bekasi, Jawa Barat, berdasarkan SHGB No. 34/Pasir Gombong (jatuh tempo 29 Juni 2042), serta mesin *filling*, di mana kedua aset tersebut tercatat atas nama ME dan wajib diasuransikan dengan klausul bank (*Banker's Clause*).

Perjanjian kredit mensyaratkan perusahaan untuk memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari bank sebelum melakukan tindakan korporasi, antara lain melakukan peleburan atau

PT Bank KEB Hana Indonesia
Subsidiary

On 31 December 2021, ME obtained a credit facility from PT Bank KEB Hana Indonesia with a limit of Rp35,000,000,000 and initial interest rate of 8.5% per annum. This facility subsequently underwent phased extensions of availability periods and reductions in interest rates, starting in 2023 to mid-December 2024 with an interest rate of 8.25%, and further extended in 2024 until 12 December 2025 with an interest rate of 8%. Lastly in December 2025, based on Letter No. 37/7446/CN/PM and Credit Agreement Amendment Memo No. 1170/PK/2025, the facility was extended again until 12 December 2026, with a decrease in the interest rate to 7.5% per annum.

The credit facility is secured by 1 (one) unit of land and building covering an area of 10,865 sqm located at Jababeka I Industrial Estate, Jl. Jababeka IV Blok C No. 4-5, Cikarang Utara, Bekasi, West Java, under SHGB No. 34/Pasir Gombong (expiring 29 June 2042), as well as a filling machine, both of which are registered under the name of ME and must be insured with a Banker's Clause.

The credit agreement requires the Company to obtain prior written approval from the bank before undertaking corporate actions, including entering into a consolidation or merger with other

konsolidasi dengan pihak lain, membeli atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar saham maupun aset perusahaan lain, serta menjual, menyewakan, mengalihkan, atau melepas sebagian besar aset perusahaan, baik melalui satu transaksi maupun serangkaian transaksi yang saling berhubungan atau tidak. Selain itu, ME juga diwajibkan memenuhi rasio lancar minimal 1x serta menggunakan minimal 50% dari total limit fasilitas kreditnya. Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, ME telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian kredit.

parties, purchasing or acquiring all or a substantial portion of the shares or assets of another company, as well as selling, leasing, transferring, or disposing of a substantial portion of the Company's assets, whether through a single transaction or a series of related or unrelated transactions. Additionally, ME is required to maintain a minimum current ratio of 1x and utilize at least 50% of its total credit facility limit. As of 30 June 2026 and 31 December 2025, ME has complied with all requirements in the credit agreement.

PT Bank Central Asia Tbk
Perusahaan

Perusahaan memiliki fasilitas kredit lokal dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan plafon awal sebesar Rp55.000.000.000, yang kemudian mengalami penurunan berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01344/SLKKOM/2022 tanggal 21 Juni 2022 menjadi Rp35.000.000.000 dengan suku bunga 9,25% per tahun dan jangka waktu hingga 11 Juli 2023. Plafon tersebut kembali diturunkan menjadi Rp30.100.000.000 berdasarkan Surat Pemberitahuan No. 01475/SLKKOM/2023 tanggal 21 Juli 2023, dengan suku bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu hingga 11 Juli 2024.

Selanjutnya, berdasarkan Surat Pemberian Kredit tanggal 10 Desember 2025, BCA menyetujui perubahan nilai Rencana Anggaran Biaya (RAB) objek Kredit Investasi 1 (pembangunan) dan Kredit Investasi 2 (mesin), pengalihan sebagian plafon Kredit Investasi 1 sebesar Rp9.600.000.000 ke Kredit Investasi 2, serta penarikan fasilitas Kredit Investasi 2 untuk pembelian mesin berdasarkan RAB terbaru dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

a) Fasilitas Kredit Lokal 1 dengan plafon Rp10.000.000.000, dikenakan suku bunga 8% per tahun, dan jangka waktu hingga 11 Juli 2026;
b) Fasilitas Kredit Lokal 2 dengan plafon USD3.000.000, dikenakan suku bunga 5,5% per tahun, dan jangka waktu hingga 11 Juli 2026;
c) Fasilitas *Time Loan Revolving* (*Seasonal*) dengan plafon Rp40 milyar, dikenakan suku bunga 8% per tahun, dan jangka waktu hingga 11 Juli 2026;

PT Bank Central Asia Tbk
The Company

The Company has a local credit facility from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") with an initial limit of Rp55,000,000,000, which was subsequently reduced to Rp35,000,000,000 pursuant to Notification Letter No. 01344/SLKKOM/2022 dated 21 June 2022, bearing an interest rate of 9.25% per annum with a maturity date until 11 July 2023. This limit was further reduced to Rp30,100,000,000 pursuant to Notification Letter No. 01475/SLKKOM/2023 dated 21 July 2023, bearing a fixed interest rate of 9.25% per annum with a maturity date until 11 July 2024.

Subsequently, based on the Credit Approval Letter dated 10 December 2025, BCA approved changes to the Cost Budget Plan (RAB) for Investment Credit 1 (construction) and Investment Credit 2 (machinery) objects, the reallocation of a portion of the Investment Credit 1 limit amounting to Rp9,600,000,000 to Investment Credit 2, as well as the drawdown of Investment Credit 2 for machinery purchases based on the latest RAB with the following details of facilities:

a) Local Credit Facility 1 with a limit of Rp10,000,000,000, bearing an interest rate of 8% per annum, and maturing on 11 July 2026;
b) Local Credit Facility 2 with a limit of USD3,000,000, bearing an interest rate of 5.5% per annum, and maturing on 11 July 2026;
c) Time Loan Revolving (Seasonal) Facility with a limit of Rp40 billion, bearing an interest rate of 8% per annum, and maturing on 11 July 2026;

d) Fasilitas Kredit Investasi 1 untuk pembangunan pabrik di Pati dengan plafon Rp31.900.000.000, dikenakan suku bunga per tahun sebesar 7,5% (berlaku tetap 4 tahun hingga 22 September 2029), dan jangka waktu 8 tahun termasuk *grace period* sampai dengan pembangunan pabrik selesai serta 1 bulan sejak pabrik beroperasi (tidak melebihi 24 bulan dari penarikan pertama); dan

e) Fasilitas Kredit Investasi 2 untuk pembelian mesin di Pabrik Pati dengan plafon Rp28.350.000.000, dikenakan suku bunga 7,5% per tahun, dan jangka waktu 7 tahun termasuk *grace period*.

d) Investment Credit Facility 1 for the construction of a factory in Pati with a limit of Rp31,900,000,000, bearing an interest rate of 7.5% per annum (applicable fixed for 4 years until 22 September 2029), and a period of 8 years including a grace period until the factory construction is completed and 1 month since the factory operates (not exceeding 24 months from the first drawdown); and

e) Investment Credit Facility 2 with a limit of Rp28,350,000,000, bearing an interest rate of 7.5% per annum, with a period of 7 years including a grace period.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan:

a) Pabrik dan kantor yang terletak di Kawasan Industri Hyundai Lippo Cikarang (Bekasi, Jawa Barat) sesuai dengan SHGB No. 153, serta di Jl. Raya Pati Gabus Km 1 (Pati, Jawa Tengah) sesuai dengan SHGB No. 00007 dan 00011 terdaftar atas nama Perusahaan; serta yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Jl. Inti III Kav. Blok C.6 No. 7 dan 7A, Desa Sukaresmi, Cikarang Selatan, Kabupaten Bekasi sesuai dengan SHGB No. 2063 dan 2712 terdaftar atas nama PT Cubic Indonesia (Entitas Anak);
b) Kantor dan gudang Perusahaan terletak di Kawasan Industri Delta Silicon 3, Cikarang Pusat (Bekasi, Jawa Barat) sesuai SHGB No. 03704 atas nama Perusahaan;
c) Mesin pabrik di Pati dijaminkan untuk Fasilitas Kredit Investasi 2;
d) Tanah kosong bersertifikat HGB No. 00006 atas nama Perusahaan, berlokasi di Jalan Raya Pati-Juwana KM 4.9, Desa Widorokandang, Kecamatan Pati, Kabupaten Pati, Jawa Tengah;
e) Piutang usaha dan persediaan dengan saldo minimal masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp17.000.000.000.

These credit facilities are secured with:

a) The factories and offices located in the Hyundai Lippo Cikarang Industrial Estate (Bekasi, West Java) as per SHGB No. 153, and on Jl. Raya Pati Gabus Km 1 (Pati, Central Java) as per SHGB No. 00007 and 00011 are registered under the name of the Company; while those located in the Hyundai Industrial Estate, Jl. Inti III Kav. Blok C.6 No. 7 and 7A, Sukaresmi Village, South Cikarang, Bekasi Regency as per SHGB No. 2063 and 2712 are registered under the name of PT Cubic Indonesia (a Subsidiary);
b) The offices and warehouses are located at Delta Silicon 3 Industrial Estate, Cikarang Pusat (Bekasi, West Java) under SHGB No. 03704 registered under the name of the Company;
c) Factory machinery in Pati is secured for Investment Credit Facility 2);
d) Vacant land under HGB (Right to Build) Certificate No. 00006 registered on behalf of the Company, located at Jalan Raya Pati-Juwana KM 4.9, Widorokandang Village, Pati District, Pati Regency, Central Java;
e) Trade receivables and inventories with a minimum balance of Rp33,000,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Perjanjian kredit mensyaratkan perusahaan memperoleh persetujuan tertulis terlebih dahulu dari BCA sebelum melakukan penambahan utang atau *leasing* di atas Rp2 milyar (kecuali *back-to-back*), mengubah status kelembagaan, anggaran dasar (selain modal disetor/dasar), susunan pengurus, atau pemegang saham, serta membagikan dividen di atas 50% dari laba bersih

The credit agreement requires the Company to obtain prior written consent from BCA before incurring additional debt or leasing exceeding Rp2 billion (except for back-to-back debt), changing its institutional status, articles of association (except for increases in authorized/paid-in capital), composition of the board of directors and commissioners, or

tahun lalu yang hanya boleh dilakukan setelah seluruh kewajiban kepada BCA terpenuhi.

shareholders, as well as distributing dividends exceeding 50% of the previous year's net profit, which may only be carried out after all obligations to BCA have been fulfilled.

Selain itu, Perusahaan juga diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan (*standalone*):

a) Rasio EBITDA terhadap bunga dan pembayaran pokok pinjaman minimal 1 kali;
b) Rasio lancar minimal 1 kali;
c) Rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimum 1 kali.

Additionally, the Company is required to comply with the following financial ratios, calculated based on the Company's financial statements (standalone):

a) EBITDA to interest and principal repayment ratio a minimum of 1 time;
b) Current ratio a minimum of 1 time;
c) Debt to equity ratio a maximum of 1 time.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah mematuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian kredit.

As of 30 June 2026, and 31 December 2025, the Company has complied with all covenants under the credit agreement.

PT Bank CTBC Indonesia
Perusahaan

Pada tanggal 20 Agustus 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

a) Fasilitas pinjaman jangka panjang sebesar Rp164,845 milyar yang digunakan untuk pembangunan pabrik di Kawasan Industri Terpadu Indonesia China serta pembelian mesin. Jangka waktu fasilitas adalah 24 bulan sejak penandatanganan fasilitas. Perjanjian fasilitas kredit ini termasuk masa tenggang pembayaran angsuran pokok (grace period) selama 24 bulan terhitung sejak pencairan pertama, dan tidak termasuk periode ketersediaan selama 12 bulan terhitung sejak penandatanganan. Fasilitas ini dikenakan dengan suku bunga mengambang sebesar 7,25% per tahun;
b) Fasilitas omnibus line digunakan untuk impor bahan baku senilai maksimal USD3,000,000 ini terdiri dari fasilitas akad trust, LC/SKBDN (atas unjuk dan berjangka), serta pinjaman jangka pendek (STL AP Financing). Fasilitas yang berlaku hingga 20 Agustus 2026 ini dikenakan dengan suku bunga mengambang sebesar 5,5% per tahun untuk denominasi USD dan 7,25% per tahun untuk Rupiah;
c) Fasilitas kredit transaksi valuta asing dengan plafon sebesar USD 500,000 berlaku sampai dengan tanggal 20 Agustus 2026;

PT Bank CTBC Indonesia
The Company

On 20 August 2025, the Company obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia, with the following details:

a) Long-term loan facility amounting to Rp164.845 billion, which is utilized for the construction of a factory in the Indonesia China Integrated Industrial Zone and the purchase of machinery. The facility term is 24 months from the signing date of the facility agreement. This credit facility agreement includes a grace period for principal installments of 24 months starting from the initial drawdown date, and excludes an availability period of 12 months from the signing date. This facility is subject to a floating interest rate of 7.25% per annum;

b) The omnibus line facility is utilized for raw material imports with a maximum limit of USD 3,000,000, and consists of a trust receipt facility, L/C and SKBDN (sight and usance), as well as a short-term loan (STL AP Financing). Valid until 20 August 2026, this facility is subject to a floating interest rate of 5.5% per annum for the USD denomination and 7.25% per annum for Rupiah;
c) Foreign currency credit facility with a limit of USD 500,000 is valid until 20 August 2026;

Fasilitas kredit ini dijamin dengan tanah dan bangunan sesuai SHGB No. 10.05.000047659 atas nama Perusahaan.

These credit facilities are secured by land and buildings under SHGB No. 10.05.000047659 in the name of the Company.

Perusahaan diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan (*standalone*):

a) *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali;

b) Rasio lancar minimal 1 kali;
c) Rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimum 1 kali.

The Company is required to comply with the following financial ratios, calculated based on the Company's financial statements (standalone):

a) Debt service coverage ratio a minimum of 1.25 time;
b) Current ratio a minimum of 1 time;
c) Debt to equity ratio a maximum of 1 time.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

As of 30 June 2026, and 31 December 2025, the Company has complied with all financial ratios required under the credit agreement.

Entitas Anak

Pada tanggal 7 April 2026, PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM) memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CTBC Indonesia dengan jangka waktu 12 bulan. Fasilitas tersebut terdiri dari Pinjaman Rekening Koran dengan plafon sebesar Rp3.000.000.000 dan Pembiayaan Utang Usaha dengan plafon sebesar Rp17.000.000.000. Kedua fasilitas kredit ini dikenakan tingkat bunga mengambang sebesar 6,75% per tahun.

Subsidiaries

On 7 April 2026, PT Ciptapangan Sukses Makmur (CSM) obtained credit facilities from PT Bank CTBC Indonesia for a period of 12 months. The facilities consist of an Overdraft Facility with a maximum limit of Rp3,000,000,000 and a Trade Payable Financing Facility with a maximum limit of Rp17,000,000,000. Both credit facilities bear interest at a floating rate of 6.75% per annum.

CSM diwajibkan memenuhi rasio-rasio keuangan berikut, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan (*standalone*):

a) *Debt service coverage ratio* minimal 1,25 kali;

b) Rasio lancar minimal 1 kali;
c) Rasio liabilitas terhadap ekuitas maksimum 1 kali.

CSM is required to comply with the following financial ratios, calculated based on the Company's financial statements (standalone):

a) Debt service coverage ratio a minimum of 1.25 time;
b) Current ratio a minimum of 1 time;
c) Debt to equity ratio a maximum of 1 time.

Pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang dipersyaratkan dalam perjanjian kredit.

As of 30 June 2026, and 31 December 2025, the Company has complied with all financial ratios required under the credit agreement.

13. Utang Usaha / *13. Trade Payables*

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

The details of trade payables by suppliers are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Unilever Indonesia Tbk	67.478.548.375	44.190.848.249	*PT Unilever Indonesia Tbk*
PT Dynaplast	25.072.395.516	34.675.104.482	*PT Dynaplast*
PT BASF Care Chemicals Indonesia	16.735.000.998	1.531.363.828	*PT BASF Care Chemicals Indonesia*
PT Unilever Oleochemical Indonesia	7.323.494.027	12.198.515.190	*PT Unilever Oleochemical Indonesia*
PT Topan Plasindo Lestari	6.681.753.110	2.466.697.180	*PT Topan Plasindo Lestari*
PT Berlina Tbk	5.762.726.064	6.221.256.697	*PT Berlina Tbk*
PT Surya Rengo Containers	5.977.366.096	5.355.984.003	*PT Surya Rengo Containers*
PT Bumimulia Indah Lestari	5.133.138.420	3.519.235.248	*PT Bumimulia Indah Lestari*
PT Syensqo Manyar	--	8.137.546.716	*PT Syensqo Manyar*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5 milyar)	109.441.003.615	92.672.319.698	*Others (each below Rp 5 billion)*
Jumlah	**249.605.426.221**	**210.968.871.291**	***Total***

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut (Catatan 30):

The details of trade payables by currencies are as follows (Note 30):

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Rupiah	238.498.653.188	196.165.346.159	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	11.105.490.310	11.388.525.992	*United States Dollar*
Lain-lain	1.282.723	3.414.999.140	*Others*
Jumlah	**249.605.426.221**	**210.968.871.291**	***Total***

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Belum jatuh tempo	242.654.446.101	37.907.200.968	*Not yet due*
1 - 30 hari	3.849.813.659	138.558.381.456	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	339.950.074	22.529.269.783	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	2.761.216.387	11.974.019.084	*More than 60 days*
Jumlah	**249.605.426.221**	**210.968.871.291**	***Total***

14. Perpajakan / *14. Taxation*

a. Pajak Dibayar Di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	11.275.060.327	--	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 28A	1.921.968.717	--	*Article 28A*
Pasal 21	15.339.722	15.339.722	*Article 21*
Jumlah	13.212.368.766	15.339.722	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	804.103.808	490.238.631	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 28A	638.216.748	--	*Article 28A*
Pasal 4(2)	53.002	337.270	*Article 4(2)*
Pasal 21	--	1.424.058	*Article 21*
Jumlah	1.442.373.558	491.999.959	*Total*
Konsolidasian	**14.654.742.324**	**507.339.681**	***Consolidated***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 21	239.607.093	--	*Article 21*
Pasal 23	82.316.680	60.897.742	*Article 23*
Pasal 4(2)	5.334.220	53.940.320	*Article 4(2)*
Pasal 22	1.230.945	732.823	*Article 22*
Pasal 25	--	438.195.556	*Article 25*
Pajak pertambahan nilai	--	180.626.192	*Value added tax*
Jumlah	328.488.938	734.392.633	*Total*
Entitas Anak			*Subsidiaries*
Pajak pertambahan nilai	590.130.762	1.761.965.859	*Value added tax*
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 29	3.550.116.225	3.740.235.195	*Article 29*
Pasal 21	1.198.674.813	721.680.040	*Article 21*
Pasal 25	154.672.987	662.458.983	*Article 25*
Pasal 23	68.025.854	71.354.351	*Article 23*
Pasal 4(2)	13.505.859	4.796.079	*Article 4(2)*
Pasal 26	--	6.980.266	*Article 26*
Jumlah	5.575.126.500	6.969.470.773	*Total*
Konsolidasian	**5.903.615.438**	**7.703.863.406**	***Consolidated***

c. Beban Pajak Penghasilan / *c. Income Tax Expense*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Kini	7.202.016.040	4.934.371.255	*Current*
Tangguhan	--	--	*Deferred*
Jumlah	7.202.016.040	4.934.371.255	*Total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Kini	9.074.135.810	7.537.750.426	*Current*
Tangguhan	--	--	*Deferred*
Jumlah	9.074.135.810	7.537.750.426	*Total*
Konsolidasian			*Consolidated*
Kini	16.276.151.850	12.472.121.681	*Current*
Tangguhan	--	--	*Deferred*
Jumlah	**16.276.151.850**	**12.472.121.681**	***Total***

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company's current income tax expense was calculated as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	64.971.018.326	56.691.462.184	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	41.246.071.862	34.262.501.941	*Less: profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	9.011.490.082	2.392.500.005	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	32.736.436.546	24.821.460.248	*Profit before income tax of the Company*
Koreksi fiskal:			*Fiscal corrections:*
Perbedaan temporer	--	--	*Temporary differences*
Perbedaan tetap	--	(2.392.499.997)	*Permanent differences*
Laba fiskal Perusahaan	32.736.436.546	22.428.960.251	*Fiscal profit of the Company*
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	*Enacted tax rate*
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	7.202.016.040	4.934.371.255	*Current income tax expense of the Company*
Pajak penghasilan dibayar di muka Perusahaan			*Prepaid income taxes of the Company*
Pasal 22	(8.311.275.679)	--	*Article 22*
Pasal 25	(26.952.915)	--	*Article 25*
Pasal 23	(785.756.163)	--	*Article 23*
(Lebih bayar) utang pajak penghasilan badan Perusahaan	**(1.921.968.717)**	**4.934.371.255**	***Corporate income tax (overpayment) payable of the Company***

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba Grup sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the profit before income tax of the Group multiplied by the applicable tax rate is as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	64.971.018.326	56.691.462.184	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	41.246.071.862	34.262.501.941	*Less: profit before income tax of subsidiaries*
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	9.011.490.082	2.392.500.005	*Elimination of transactions with subsidiaries*
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	32.736.436.546	24.821.460.248	*Profit before income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan dihitung menggunakan tarif pajak yang berlaku	7.202.016.040	5.460.721.255	*Income tax expense calculated using the enacted tax rate*
Dampak pajak atas perbedaan permanen	--	(526.350.000)	*Tax effect on permanent differences*
Beban pajak penghasilan Perusahaan	7.202.016.040	4.934.371.255	*Income tax expense of the Company*
Beban pajak penghasilan Entitas Anak	9.074.135.810	7.537.750.426	*Income tax expense of Subsidiries*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	**16.276.151.850**	**12.472.121.681**	***Consolidated income tax expense***

d. Klaim Pengembalian Pajak / *d. Claim for Tax Refunds*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Perusahaan			*The Company*
Pajak pertambahan nilai	18.612.355.756	12.285.083.714	*Value added tax*
Pajak penghasilan badan	4.451.335.560	4.451.335.560	*Corporate income tax*
Jumlah	23.063.691.316	16.736.419.274	*Total*
Entitas anak			*Subsidiaries*
Pajak penghasilan badan	7.162.113.935	7.508.230.722	*Corporate income tax*
Konsolidasian	30.225.805.251	24.244.649.996	*Consolidated*
Bagian lancar	(9.730.421.416)	(10.700.108.380)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	**20.495.383.835**	**13.544.541.616**	***Non-current portion***

Perusahaan

Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Klaim atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) untuk Masa Pajak Februari 2026 disetujui oleh otoritas perpajakan pada tanggal 20 April 2026 sebesar Rp1.335.602.612 dari total pengajuan sebesar Rp1.344.495.019, namun belum diterima pencairannya. Sementara itu, sisa klaim atas lebih bayar PPN untuk masa pajak Maret 2026 dan Mei 2025 masih dalam proses pemeriksaan pajak hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Pajak Penghasilan Badan

Klaim lebih bayar Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2024 telah disetujui oleh otoritas perpajakan pada tanggal 9 April 2026 sebesar Rp1.578.736.409 dari total pengajuan sebesar Rp1.847.382.639, namun belum diterima pencairannya hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini. Sementara itu, klaim lebih bayar untuk tahun fiskal 2025 masih dalam proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan.

The Company

Value Added Tax (VAT)

The claim for Value Added Tax (VAT) overpayment for the February 2026 fiscal period was approved by the tax authorities on 20 April 2026, in the amount of Rp1,335,602,612 out of the total submission of Rp1,344,495,019, but has not yet been disbursed. Meanwhile, the remaining VAT overpayment claims for the March 2026 and May 2025 fiscal periods are still undergoing tax audits as of the completion date of these consolidated financial statements.

Corporate Income Tax

The Corporate Income Tax overpayment claim for the 2024 fiscal year was approved by the tax authorities on April 9, 2026, in the amount of Rp1,578,736,409 out of the total submission of Rp1,847,382,639, but has not yet been received as of the completion date of these consolidated financial statements. Meanwhile, the overpayment claim for the 2025 fiscal year is still undergoing an audit by the tax authorities.

Entitas Anak

PT Cubic Indonesia (CI)

Pada tanggal 3 Maret 2026, CI menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/24/052/26 atas klaim Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2024. Dari total klaim sebesar Rp1.203.755.307, jumlah yang disetujui oleh otoritas pajak adalah sebesar Rp969.686.964, yang kemudian telah dicairkan pada tanggal 5 Maret 2026.

PT Mitrapack Eramandiri (ME)

Pada tanggal 24 April 2026, ME menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No.00068/406/24/431/26 atas klaim Pajak Penghasilan (PPh) Badan tahun pajak 2024. Dari total klaim sebesar Rp6.304.475.415, jumlah yang disetujui oleh otoritas pajak adalah sebesar Rp6.208.575.435, namun jumlah tersebut belum diterima hingga tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini.

Subsidiares

PT Cubic Indonesia (CI)

On 3 March 2026, CI received a Tax Overpayment Assessment Letter No.00003/406/24/052/26 regarding the corporate income tax claim for the 2024 tax year. Out of the total claim amounting to Rp1,203,755,307, the approved amount by the tax authority was Rp969,686,964, which was subsequently disbursed on 5 March 2026.

PT Mitrapack Eramandiri (ME)

On 24 April 2026, ME received a Tax Overpayment Assessment Letter No.00068/406/24/431/26 for the corporate income tax claim of the 2024 fiscal year. Out of the total claim of Rp6,304,475,415, the amount approved by the tax authority was Rp6,208,575,435, which has not been received as of the completion date of these consolidated financial statements.

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Tax*

	30/06/2026				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja	1.629.081.300	--	--	1.629.081.300	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(928.616.807)	--	--	(928.616.807)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.200.812.755	--	--	1.200.812.755	*Allowance for impairment losses*
Sewa dan pembiayaan konsumen	(145.813.531)	--	--	(145.813.531)	*Lease and consumer financing*
Neto	1.755.463.717	--	--	1.755.463.717	*Net*
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	5.195.251.970	--	--	5.195.251.970	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.771.421.774	--	--	1.771.421.774	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	133.178.327	--	--	133.178.327	*Allowance for impairment losses*
Sewa dan pembiayaan konsumen	(55.592.581)	--	--	(55.592.581)	*Lease and consumer financing*
Neto	7.044.259.490	--	--	7.044.259.490	*Net*
Konsolidasian					*Consolidated*
Imbalan kerja	6.759.511.150	--	--	6.759.511.150	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	842.804.967	--	--	842.804.967	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	1.333.991.082	--	--	1.333.991.082	*Allowance for impairment losses*
Sewa dan pembiayaan konsumen	(201.406.112)	--	--	(201.406.112)	*Lease and consumer financing*
Neto	**8.734.901.087**	**--**	**--**	**8.734.901.087**	***Net***

	31/12/2025				
	Saldo awal/ *Beginning balance* Rp	Dikreditkan (dibebankan) pada laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss* Rp	Dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain/ *Credited to other comprehensive income* Rp	Saldo akhir/ *Ending balance* Rp	
Perusahaan					*The Company*
Imbalan kerja	1.481.286.394	141.502.466	6.292.440	1.629.081.300	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(800.833.115)	(127.783.692)	--	(928.616.807)	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	387.819.941	812.992.814	--	1.200.812.755	*Allowance for impairment losses*
Sewa dan pembiayaan konsumen	(88.212.881)	(57.600.650)	--	(145.813.531)	*Lease and consumer financing*
Neto	980.060.339	769.110.938	6.292.440	1.755.463.717	*Net*
Entitas anak					*Subsidiaries*
Imbalan kerja	4.679.851.012	237.025.408	213.553.430	5.195.251.970	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	1.235.405.863	536.015.911	--	1.771.421.774	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	151.978.906	(18.800.579)	--	133.178.327	*Allowance for impairment losses*
Sewa dan pembiayaan konsumen	(55.592.581)	--	--	(55.592.581)	*Lease and consumer financing*
Neto	6.011.643.200	754.240.740	213.553.430	7.044.259.490	*Net*
Konsolidasian					*Consolidated*
Imbalan kerja	6.161.137.406	378.527.874	219.845.870	6.759.511.150	*Employee benefits*
Penyusutan aset tetap	434.572.748	408.232.219	--	842.804.967	*Depreciation of property, plant, and equipment*
Penyisihan kerugian penurunan nilai	539.798.847	794.192.235	--	1.333.991.082	*Allowance for impairment losses*
Sewa dan pembiayaan konsumen	(143.805.462)	(57.600.650)	--	(201.406.112)	*Lease and consumer financing*
Neto	**6.991.703.539**	**1.523.351.678**	**219.845.870**	**8.734.901.087**	***Net***

Realisasi dari aset pajak tangguhan Grup tergantung pada laba operasinya. Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan ini dapat direalisasikan dengan kompensasi pajak penghasilan atas laba kena pajak pada periode mendatang

Realization of the Group deferred tax assets is dependent upon their profitable operations. Management believes that these deferred tax assets are probable of being realized through offset against taxes due on future taxable income.

15. Biaya yang Masih Harus Dibayar / *15. Accrued Expenses*

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Utilitas	1.340.072.937	1.375.537.755	*Utilities*
Transportasi	1.651.114.033	852.546.628	*Transportation*
Upah	1.030.303.297	536.588.303	*Wages*
Lain-lain (masing-masing bawah Rp1 milyar)	6.731.239.046	4.271.463.643	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**10.752.729.313**	**7.036.136.329**	***Total***

16. Uang Muka dari Pelanggan / *16. Advances from Customers*

Akun ini merupakan uang muka dari pelanggan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, yang akan diakui menjadi pendapatan pada periode berikutnya ketika sisa kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

This account represents advances from customers as of 30 June 2026, and 31 December 2025, which will be recognized as revenue in the subsequent period when the remaining performance obligations are completed.

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *17. Post-Employment Benefit Liabilities*

Grup mengakui liabilitas imbalan pascakerja dalam laporan keuangan konsolidasian bagi karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

The Group recognises post-employment benefit liabilities in the consolidated financial statements for employees who meet the requirements under the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

Pada tanggal 30 Juni 2026, Grup berpendapat tidak terdapat perubahan asumsi aktuarial yang signifikan yang memengaruhi liabilitas imbalan pascakerja, sehingga saldo liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal tersebut disajikan sebesar saldo pada tanggal 31 Desember 2025 yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporan tertanggal 2 Maret 2026, dengan menggunakan metode *projected unit credit.*

As of 30 June 2026, the Group is of the opinion that there are no significant changes in actuarial assumptions affecting post-employment benefit liabilities, therefore the balance of post-employment benefit liabilities as of that date is presented at the balance as of 31 December 2025, which was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, an independent actuary, in its report dated 2 March 2026, using the projected unit credit method.

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut:

The principal actuarial assumptions used were as follows:

	30/06/2026	31/12/2025	
Tingkat diskonto	6,15% - 6,66%	6,15% - 6,66%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji	4,00% - 6,50%	4,00% - 6,50%	*Salary increment rate*
Tabel mortalitas	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality table*
Usia pensiun normal	55 - 58 tahun/*years*	55 - 58 tahun/*years*	*Normal pension age*
Tingkat disabilitas	10% dari tabel mortalitas/ *from mortality table*	10% dari tabel mortalitas/ *from mortality table*	*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri	3% sampai usia 20 tahun, lalu turun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun di usia 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 20 years old, decreasing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter*	3% sampai usia 20 tahun, lalu turun secara linear menjadi 1% di usia 45 tahun di usia 45 tahun dan seterusnya/ *3% up to age 20 years old, decreasing linearly to 1% at age 45 years old and thereafter*	*Resignation rate*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The movements in the present value of the defined benefit liability for the period ended 30 June 2026 and the year ended 31 December 2025 are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Saldo awal	30.425.145.688	27.410.619.058	*Beginning balance*
Termasuk dalam laba rugi			*Included in profit or loss*
Beban jasa kini	--	3.026.627.416	*Current service cost*
Beban bunga	--	1.730.400.802	*Interest cost*
Beban jasa lalu	--	(2.295.030.000)	*Past service cost*
	--	2.461.998.218	
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive income*
Pengukuran kembali:			*Remeasurement:*
Perubahan asumsi keuangan	--	1.714.075.412	*Changes in financial assumptions*
Penyesuaian pengalaman	--	(714.776.000)	*Experience adjustments*
	--	999.299.412	
Kelebihan pembayaran imbalan	--	(446.771.000)	*Benefit excess paid*
Saldo akhir	**30.425.145.688**	**30.425.145.688**	***Ending balance***

Rata-rata tertimbang durasi kewajiban imbalan pasti per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah antara 8,62 sampai 14,6 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligations as of 30 June 2026 and 31 December 2025 is between 8.62 and 14.6 years.

Analisis sensitivitas

Kemungkinan perubahan yang wajar pada tanggal pelaporan terhadap salah satu asumsi

Sensitivity analysis

Reasonably possible changes at the reporting date to one of the relevant actuarial

aktuarial, dimana asumsi lainnya konstan, akan mempengaruhi liabilitas imbalan pasti dengan nilai di bawah ini:

assumptions, holding other assumptions constant, would have affected the defined benefit liability by the amount shown below:

	Dampak tehadap liabilitas imbalan pasti neto/ *Impact to net defined benefit liability*		
	Meningkat (menurun)/ *Increase (decrease)*		
	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
Tingkat diskonto (pergerakan 1%)			*Discount rate (1% movement)*
Meningkat	(2.162.192.700)	(2.162.192.700)	*Increase*
Menurun	2.337.654.698	2.337.654.698	*Decrease*
Tingkat kenaikan gaji (pergerakan 1%)			*Salary increment rate (1% movement)*
Meningkat	2.464.240.146	2.464.240.146	*Increase*
Menurun	(2.309.002.995)	(2.309.002.995)	*Decrease*

Analisis ini memberikan perkiraan sensitivitas asumsi yang ditampilkan, tetapi tidak memperhitungkan variabilitas pada waktu distribusi pembayaran manfaat yang diharapkan dalam program tersebut.

This analysis provides an approximation of the sensitivity of the assumptions shown, but does not take account of the variability in the timing of the distribution of benefit payments expected under the plan.

18. Modal Saham / *18. Share Capital*

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of 30 June 2026 and 31 December 2025 are as follows:

	30/6/2026 dan/*and* 31/12/2025		
Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ *Issued and fully paid capital*
Tjokro Gunawan	600.000.000	24%	60.000.000.000
Ivan Cokro Saputra	600.000.000	24%	60.000.000.000
Bernice Cokrosaputro	400.000.000	16%	40.000.000.000
Cecilia Lanny Budiman	400.000.000	16%	40.000.000.000
Masyarakat/*Public*	500.000.000	20%	50.000.000.000
Jumlah/*Total*	**2.500.000.000**	**100%**	**250.000.000.000**

Merupakan modal saham biasa dengan nilai nominal Rp100 (nilai penuh). Modal dasar sebanyak 8.000.000.000 saham dimana modal ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 2.500.000.000 saham.

Represents common share capital with par value of Rp 500 (full amount). Authorised capital is 8,000,000,000 shares in which issued and fully paid capital are 2,500,000,000 shares.

19. Tambahan Modal Disetor / *19. Additional Paid-Up Capital*

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of additional paid-in capital as of 30 June 2026, and 31 December 2025, are as follows:

	30/06/2026 dan/*and* 31/12/2025 Rp	
Agio saham		*Shares premium*
Penawaran saham perdana	25.000.000.000	*Initial public offering*
Biaya emisi saham	(5.900.479.863)	*Share issuance costs*
	19.099.520.137	
Amnesti pajak	9.538.466.207	*Tax amnesty*
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis antar entitas sepengendali	3.603.737.377	*Difference in value of business combination transactions of entities under common control*
Jumlah	**32.241.723.721**	***Total***

20. Komponen Ekuitas Lainnya / *20. Other Equity Components*

Rincian komponen ekuitas lainnya pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Details of other equity components as of 30 June 2026, and 31 December 2025, are as follows:

	30/06/2026 dan/*and* 31/12/2025 Rp	
Cadangan revaluasi aset (Catatan 10)	100.060.242.075	*Asset revaluation reserve (Note 10)*
Keuntungan neto atas pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja	2.142.768.660	*Net gains on remeasurement of post-employment benefit liabilities*
Selisih yang timbul dari transaksi dengan kepentingan pengendali	(798.992.229)	*Difference arising from transactions with noncontrolling interests*
Jumlah	**101.404.018.506**	***Total***

21. Saldo Laba / *21. Retained Earnings*

Dividen Kas

Berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 29 Mei 2026 dan 22 Mei 2025, pemegang saham menyetujui pembagian dividen kas untuk tahun buku yang berakhir pada

Cash Dividends

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 29 May 2026 and 22 May 2025, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the financial years ended

31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp18.649.619.764 dan Rp17.949.478.122, yang telah dibayarkan penuh masing-masing pada tanggal 26 Juni 2026 dan 20 Juni 2025.

31 December 2025 and 2024 amounting to Rp18,649,619,764 and Rp17,949,478,122, respectively, which were fully paid on June 2026 and 20 June 2025, respectively.

Pencadangan Laba Ditahan
Sesuai dengan Undang-Undang Perusahaan Terbatas yang berlaku di Indonesia, Perusahaan diwajibkan untuk menyisihkan cadangan wajib hingga mencapai sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor penuh. Pembentukan cadangan tersebut tidak dibatasi oleh jangka waktu tertentu.

Appropriation of Retained Earnings
Under the Indonesian Limited Liability Law, a company is required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the Company's issued and paid-up capital. There is no specific time limit specified for the establishment of such reserve.

Sesuai dengan Akta No. 20 tanggal 29 Mei 2026 dari Leny, S.H., M.kn., pemegang saham menyetujui penambahan cadangan wajib dari saldo laba sebesar Rp100.000.000.

In accordance with Deed No. 20 dated 29 May 2026, prepared by Leny, S.H., M.kn., the shareholders approved an additional appropriation of retained earnings to the statutory reserve amounting to Rp100,000,000.

22. Kepentingan NonPengendali / *22. Non-Controlling Interests*

Rincian kepentingan nonpengendali pada ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	30/06/2026 Rp	31/12/2025 Rp	
PT Mitrapak Eramandiri	124.517.585.373	118.890.839.837	*PT Mitrapak Eramandiri*
PT Cubic Indonesia	7.766.150.874	7.862.600.098	*PT Cubic Indonesia*
PT Ciptapangan Sukses Makmur	14.768.856	14.223.725	*PT Ciptapangan Sukses Makmur*
Jumlah	**132.298.505.103**	**126.767.663.660**	***Total***

23. Pendapatan Neto / *23. Net Revenues*

Rincian pendapatan neto berdasarkan lini bisnis Perusahaan adalah sebagai berikut:

The details of net revenue based on the Company's business lines are as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Kontrak manufaktur dan jasa maklon	477.315.590.797	443.886.059.617	*Contract manufacturing and tolling services*
Penjualan produk kacang	409.553.554.880	307.883.211.761	*Sale of nut products*
Lain-lain	28.774.949.938	40.325.423.442	*Others*
Jumlah	**915.644.095.615**	**792.094.694.820**	***Total***

Rincian pendapatan neto berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

The details of net revenue by geographical region:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Lokal	822.700.622.048	711.347.372.829	*Local*
Ekspor	92.943.473.567	80.747.321.991	*Export*
Jumlah	**915.644.095.615**	**792.094.694.820**	***Total***

Pendapatan dari pelanggan yang secara individual jumlah penjualannya melebihi 10% dari pendapatan neto adalah sebagai berikut:

Revenues from customers with individual sales exceeding 10% of net revenue are as follows:

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Pihak Ketiga			*Third Party*
PT Unilever Indonesia Tbk	462.701.131.826	419.041.115.892	*PT Unilever Indonesia Tbk*

Jumlah pendapatan neto tersebut di atas termasuk pendapatan dari pihak berelasi untuk periode-periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 yang disajikan pada Catatan 29.

The above total net revenue includes revenue from a related party for the periods ended 30 June 2026 and 2025, which is presented in Note 29.

24. Beban Pokok Pendapatan / *24. Cost of Revenues*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Pemakaian bahan baku dan pembantu	692.825.586.333	574.383.353.058	*Raw and supplementary materials used*
Biaya tenaga kerja langsung	64.392.507.175	62.368.383.512	*Direct labor costs*
Biaya *overhead*	52.184.275.801	56.893.402.839	*Overhead costs*
Jumlah biaya produksi	809.402.369.309	693.645.139.409	*Total production costs*
Persediaan barang dalam proses awal	7.931.665.290	9.022.375.380	*Beginning work-in-process inventory*
Persediaan barang dalam proses akhir	(9.831.179.748)	(9.978.010.660)	*Ending work-in-process inventory*
Biaya pokok produksi	807.502.854.851	692.689.504.129	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi awal	17.937.155.338	20.874.650.861	*Beginning finished goods*
Persediaan barang jadi akhir	(29.199.539.444)	(22.044.521.071)	*Ending finished goods*
Beban pokok pendapatan	**796.240.470.745**	**691.519.633.919**	***Cost of revenues***

25. Beban Penjualan / *25. Selling Expenses*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Pengangkutan	6.473.704.501	4.449.470.306	*Freight-out*
Iklan dan promosi	2.476.643.487	1.031.295.342	*Advertising and promotion*
Komisi	1.503.831.242	1.441.187.916	*Commission*
Lain-lain (masing-masing (di bawah Rp1 milyar)	1.162.439.766	598.193.093	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**11.616.618.996**	**7.520.146.657**	***Total***

26. Beban Umum dan Administrasi / *26. General and Administrative Expenses*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Gaji, upah, dan tunjangan (Catatan 29)	25.308.035.475	19.755.873.309	*Salaries, wages and allowances (Note 29)*
Jasa profesional	3.105.261.472	2.498.328.358	*Professional fees*
Pajak dan lisensi	1.780.972.761	1.673.772.428	*Taxes and licenses*
Perbaikan dan pemeliharaan	476.925.124	1.785.148.726	*Repairs and maintenance*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1 milyar)	4.680.517.709	4.931.148.999	*Others (each below Rp1 billion)*
Jumlah	**35.351.712.541**	**30.644.271.820**	***Total***

27. Beban Bunga / *27. Interest Expenses*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Bunga atas pinjaman bank	8.229.912.319	5.192.340.998	*Interest on bank loans*
Bunga atas liabilitas sewa	101.963.249	--	*Interest on lease liabilities*
Bunga atas utang pembiayaan konsumen	7.236.093	--	*Interest on consumer financing payables*
Jumlah	8.339.111.661	5.192.340.998	*Total*
Dikurangi: kapitalisasi ke aset tetap (Catatan 10)	(1.166.375.849)	--	*Less: capitalisation to property, plant, and equipment (Note 10)*
Neto	**7.172.735.812**	**5.192.340.998**	***Net***

28. Laba Per Saham / *28. Earnings Per Share*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepada pemilik entitas induk	28.802.597.023	28.174.997.826	*Profit for the year attributable to owners of the Company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (lembar saham)	2.500.000.000	2.500.000.000	*Weighted average number of ordinary shares outstanding (number of shares)*
Laba per saham dasar/dilusian (Nilai penuh)	**11,52**	**11,27**	***Basic/diluted earnings per share (Full amount)***

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham yang bersifat dilutif sehingga tidak ada dampak dilusian pada perhitungan laba per saham.

The Group did not have any dilutive potential shares, as such, there was no dilutive impact to the calculation of earnings per share.

29. Informasi Mengenai Pihak Berelasi / *29. Related Party Information*

a. Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi / *a. Nature of relationships and transactions with related parties:*

Pihak berelasi/ *Related party*	Sifat hubungan/ *Nature of relationship*	Transaksi dan saldo yang signifikan/ *Significant transactions and balances*
PT Cipta Pangan Lestari	Entitas sepengendali/ *Entity under common control*	Pendapatan dan piutang usaha/ *Revenue and trade receivables*
Komisaris dan Direksi Perusahaan/ Commissioners *and Directors of the Company*	Personil manajemen kunci/ *Key management personnel*	Kompensasi/ *Compensation*

b. Ikhtisar transaksi-transaksi dengan pihak berelasi / *b. Summary of significant transactions with a related party*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Pendapatan (Catatan 23) PT Cipta Pangan Lestari	23.162.291.747	10.988.334.895	*Revenues (Note 23) PT Cipta Pangan Lestari*
Persentase terhadap pendapatan neto	2,53%	1,39%	*Percentage to net revenues*

Kompensasi Personil Manajemen Kunci

Jumlah kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp2.302.410.021 dan Rp2.186.842.589 (Catatan 26).

Key Management Personnel Compensation

Total compensation provided to key management personnel for the periods ended 30 June 2026 and 2025 was Rp2,302,410,021 and Rp2.186.842.589, respectively (Note 26).

c. Ikhtisar saldo hasil transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Summary of balances arising from significant transactions with a related party

	30/06/2026 Rp	31/02/2025 Rp	
Piutang usaha (Catatan 6)			*Trade receivables (Note 6)*
PT Cipta Pangan Lestari	19.413.977.050	14.787.602.793	*PT Cipta Pangan Lestari*
Persentase terhadap total aset	1,51%	1,37%	*Percentage to total assets*

30. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

30. Financial Instruments and Financial Risk Management

Instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup diharapkan dapat terealisasi atau diselesaikan dalam waktu dekat. Oleh karena itu, nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar tagihan dan liabilitas derivatif termasuk dalam hierarki pengukuran nilai wajar Level 2, yang ditentukan menggunakan model penilaian dengan input yang dapat diobservasi di pasar (Catatan 9).

Financial instruments

The financial assets and liabilities of the Group are expected to be realized or settled in the near term. Therefore, their carrying amounts approximate their fair values.

The fair value of derivative receivables and liabilities is classified within Level 2 of the fair value measurement hierarchy, determined using valuation models with observable market inputs (Note 9).

Manajemen risiko keuangan

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko suku bunga, dan risiko kurs mata uang asing.

Financial risk management

The main risks arising from the Group's financial instruments are credit risk, liquidity risk, market risk, interest rate risk, and foreign exchange risk.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan bagi Grup jika pelanggan atau pihak lawan instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya dan timbul terutama dari piutang Grup dari pelanggan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit piutang dengan menetapkan batasan kredit piutang dan memonitor saldo piutang secara berkesinambungan.

Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if a customer or counterparty to a financial instrument fail to meet its contractual obligations and arises principally from the Group's receivable from customers. The Group manages and controls the credit risk of receivables by setting customers credit limits and monitoring the outstanding balances on an ongoing basis.

Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perusahaan memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, sebagian pelanggan

The Company has no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company has a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank

diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perusahaan pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi utangnya. Selain itu, Perusahaan juga memastikan bahwa penjualan hanya dilakukan kepada pelanggan dengan sejarah kredit yang baik. Perusahaan memiliki penilaian atas pelanggan dalam hal kemampuan membayar piutang saat jatuh tempo. Penilaian setiap pelanggan didasarkan pada posisi keuangan pelanggan serta pengalaman sebelumnya.

guarantees that can be claimed by the Company in case the customers fail to pay their debts. In addition, the Company also ensures that sales are made only to customers with appropriate credit history. The Company maintains customer ratings based on their ability to pay when the balance falls due. A customer's rating is determined based on their financial position and past experience.

Dalam menghitung penurunan nilai piutang usaha, Perusahaan menggunakan pendekatan yang disederhanakan karena piutang tersebut tidak memiliki unsur pembiayaan. Kerugian kredit ekspektasian dihitung berdasarkan umur piutang menggunakan metode *"roll rate"*, yang mengukur probabilitas piutang bergerak ke tahap gagal bayar hingga penghapusan. Tingkat kerugian ini ditentukan dari data historis aktual dan disesuaikan dengan faktor skala yang merefleksikan kondisi ekonomi terkini serta proyeksi masa depan. Berdasarkan penelaahannya pada tanggal pelaporan, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai untuk piutang usaha telah memadai.

In applying the impairment model to trade receivables, the Company adopts the simplified approach since these receivables do not contain a financing component. Expected credit losses are calculated based on receivables aging using the 'roll rate' method, which measures the probability of a receivable progressing through stages of default to write-off. The loss rates are determined from actual historical data and adjusted by a scale factor to reflect current economic conditions and the Company's forward-looking views. Based on evaluation at reporting date, Management believes that provision for impairment of trade receivables is sufficient.

Eksposur maksimum risiko kredit dari masing-masing aset keuangan setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk for each financial asset, net of allowance for impairment losses, is as follows:

	30/06/2026			
	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Penyisihan kerugian/ penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* Rp	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount* Rp	
Kas di bank (Catatan 4)	23.516.375.475	--	23.516.375.475	*Cash in banks (Note 4)*
Deposito berjangka (Catatan 4 dan 5)	56.100.000.000	--	56.100.000.000	*Time deposits (Note 4 and 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	323.470.214.347	(5.818.816.856)	317.651.397.491	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	1.930.641.592	--	1.930.641.592	*Other receivables*
Tagihan derivatif	122.060.746	--	122.060.746	*Derivative receivables*
Uang jaminan	3.669.204.147	--	3.669.204.147	*Security deposits*
Jumlah	**408.808.496.307**	**(5.818.816.856)**	**402.989.679.451**	***Total***

	31/12/2025			
	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount* Rp	Penyisihan kerugian/ penurunan nilai/ *Allowance for impairment losses* Rp	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount* Rp	
Kas di bank (Catatan 4)	38.798.818.848	--	38.798.818.848	*Cash in banks (Note 4)*
Deposito berjangka (Catatan 4 dan 5)	52.000.000.000	--	52.000.000.000	*Time deposits (Note 4 and 5)*
Piutang usaha (Catatan 6)	348.234.358.029	(5.818.816.856)	342.415.541.173	*Trade receivables (Note 6)*
Piutang lain-lain	2.348.099.777	--	2.348.099.777	*Other receivables*
Uang jaminan	3.666.461.905	--	3.666.461.905	*Security deposits*
Jumlah	**445.047.738.559**	**(5.818.816.856)**	**439.228.921.703**	***Total***

Kas di bank dan deposito berjangka
Kas di bank dan deposito berjangka Grup ditempatkan pada bank bereputasi baik dan patuh terhadap regulasi yang ketat, sehingga risiko kegagalan dinilai sangat rendah dan dampak kerugian kredit ekspektasian dinilai tidak material

Cash in banks and time deposits
The Group's cash in banks and time deposits are placed with reputable banks subject to strict regulations, therefore the risk of default is considered very low and the impact of expected credit losses is assessed as immaterial.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bila Grup mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya sehubungan dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau penyerahan aset keuangan lainnya. Grup mengelola risiko likuiditas melalui pengawasan terus menerus atas arus kas proyeksi dan arus kas aktual.

Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting the obligations associated with its financial liabilities that are settled by delivering cash or another financial assets. The Group manage this liquidity risk by on going monitoring over the projected and actual cash flows.

Berikut adalah jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan, termasuk estimasi pembayaran bunga:

The following are the contractual maturities of financial liabilities, including estimated interest payments:

	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*						
30 Juni 2026	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	Kurang dari satu tahun/ *Less than one year* Rp	1-2 tahun/ *1-2 years* Rp	2-5 tahun/ *2-5 years* Rp	Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years* Rp	*30 June 2026*
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilities*
Pinjaman bank	203.818.141.412	178.576.597.574	86.485.920.320	9.329.576.092	48.049.630.989	34.711.470.173	*Bank loans*
Utang usaha	249.605.426.221	210.968.871.291	210.968.871.291	--	--	--	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.007.304.086	7.007.304.086	7.007.304.086	--	--	--	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	10.752.729.313	10.752.729.313	10.752.729.313	--	--	--	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	2.354.134.291	2.530.694.363	2.530.694.363	--	--	--	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	259.897.601	265.020.000	265.020.000	--	--	--	*Consumer financing payables*
Jumlah	**473.797.632.924**	**410.101.216.627**	**318.010.539.373**	**9.329.576.092**	**48.049.630.989**	**34.711.470.173**	***Total***

	Arus kas kontraktual/ *Contractual cash flows*						
31 Desember 2025	**Nilai tercatat/ *Carrying amount*** **Rp**	**Jumlah/ *Total*** **Rp**	**Kurang dari satu tahun/ *Less than one year*** **Rp**	**1-2 tahun/ *1-2 years*** **Rp**	**2-5 tahun/ *2-5 years*** **Rp**	**Lebih dari 5 tahun/ *More than 5 years*** **Rp**	***31 December 2025***
Liabilitas Keuangan							*Financial Liabilities*
Pinjaman bank	85.894.824.339	89.689.725.829	89.689.725.829	--	--	--	*Bank loans*
Utang usaha	210.968.871.291	210.968.871.291	210.968.871.291	--	--	--	*Trade payables*
Utang lain-lain	7.158.898.510	7.158.898.510	7.158.898.510	--	--	--	*Other payables*
Biaya yang masih harus dibayar	7.036.136.329	7.036.136.329	7.036.136.329	--	--	--	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	258.017.857	269.417.291	269.417.291	--	--	--	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	192.962.491	207.434.678	207.434.678	--	--	--	*Consumer financing payables*
Jumlah	**311.316.748.326**	**315.123.049.250**	**315.123.049.250**	**--**	**--**	**--**	***Total***

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko bahwa perubahan nilai tukar mata uang dan tingkat suku bunga yang akan mempengaruhi laba Grup atau nilai dari instrumen keuangannya. Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk menjaga eksposur risiko pasar supaya berada di dalam parameter yang masih bisa diterima, dan juga mengoptimalisasi imbal hasil.

Market risk

Market risk is the risk that changes in foreign exchange rates and interest rates will affect the Group's income or the value of its financial instruments. The objective of market risk management is to maintain market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return.

Risiko suku bunga

Grup memiliki pinjaman dengan suku bunga variabel. Pinjaman dengan suku bunga variabel Grup terekspos terhadap fluktuasi arus kas akibat perubahan suku bunga.

Grup meminimalisir risiko tingkat bunga dengan pengawasan terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar. Kebijakan Grup adalah untuk mendapatkan suku bunga tersedia yang paling menguntungkan.

Grup berkeyakinan bahwa perubahan pada suku bunga sebesar 100 basis poin di akhir periode pelaporan, dimana semua variabel lain tetap sama, tidak akan memiliki dampak signifikan terhadap ekuitas dan laba atau rugi.

Interest rate risk

The Group has variable-rate loans and borrowings. The Group's variable rate loans are exposed to fluctuation in cash flows due to changes in interest rate.

The Group minimize the interest rate risk by monitoring the market interest rate movement. The Group's policy is to obtain the most favorable interest rates available.

The Group believes that a change in interest rates of 100 basis point at the end of the reporting period, with all other variables remain constant, would not have significant impact to equity and profit or loss.

Risiko kurs mata uang asing

Grup terekspos risiko fluktuasi kurs mata uang asing yang terutama berasal dari transaksi penjualan ekspor, pembelian impor, serta pinjaman dalam mata uang asing. Jumlah eksposur bersih mata uang asing Grup pada

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange rate fluctuations arising primarily from export sales, import purchases, and foreign currency-denominated borrowings. The Group's net foreign currency exposure as of the reporting

tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

date is as follows:

	30/06/2026			
	Dolar AS/ *US Dolar* Rp	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas di bank (Catatan 4)	44.753.629	4.685.659	49.439.288	*Cash in banks (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 6)	11.681.091.489	--	11.681.091.489	*Trade receivables (Note 6)*
Utang usaha (Catatan 13)	(11.105.490.310)	(1.282.723)	(11.106.773.033)	*Trade payables (Note 13)*
Pinjaman bank	(86.153.805.879)	--	(86.153.805.879)	*Bank loans*
Eksposur neto	**(85.533.451.071)**	**3.402.936**	**(85.530.048.135)**	***Net exposure***

	31/12/2025			
	Dolar AS/ *US Dolar* Rp	Mata uang asing lainnya/ *Other foreign currencies* Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Kas di bank (Catatan 4)	41.876.521	9.765.235	51.641.756	*Cash in banks (Note 4)*
Piutang usaha (Catatan 6)	13.318.219.198	--	13.318.219.198	*Trade receivables (Note 6)*
Utang usaha (Catatan 13)	(11.388.525.992)	(3.414.999.140)	(14.803.525.132)	*Trade payables (Note 13)*
Pinjaman bank	(41.068.538.505)	--	(41.068.538.505)	*Bank loans*
Eksposur neto	**(39.096.968.778)**	**(3.405.233.905)**	**(42.502.202.683)**	***Net exposure***

Grup memitigasi risiko fluktuasi kurs mata uang asing melalui penggunaan instrumen keuangan derivatif mata uang asing, sesuai dengan kebijakan manajemen risiko yang ditetapkan untuk meminimalkan dampak volatilitas kurs.

The Group mitigates the risk of foreign exchange rate fluctuations through the use of foreign currency derivative financial instruments, in accordance with the established risk management policy to minimize the impact of exchange rate volatility.

Analisis sensitivitas kurs mata uang asing

Foreign exchange rate sensitivity analysis

Analisis sensitivitas Grup terhadap fluktuasi kurs mata uang asing menggunakan asumsi perubahan kurs sebesar 6% pada 30 Juni 2026 dan 4% pada 31 Desember 2025. Dengan variabel lain konstan, laba untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2025 masing-masing akan naik atau turun sebesar Rp4.269.639.056 dan Rp1.169.861.038. Tingkat sensitivitas ini mencerminkan penilaian manajemen atas perubahan kurs yang wajar dan dilaporkan secara internal kepada personel manajemen kunci. Analisis ini hanya mencakup saldo pos moneter dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (AS), sedangkan eksposur mata uang asing lainnya dinilai tidak material. Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas ini tidak representatif atas risiko valuta asing yang melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama periode berjalan.

The Group's sensitivity analysis to foreign currency fluctuations assumes a 6% change in exchange rates as of 30 June 2026 and 4% as of 31 December 2025. With all other variables held constant, profit for the period ended 30 June 2026 and the year ended 31 December 2025 would increase or decrease by Rp4,269,639,056 and Rp1,169,861,038, respectively. This sensitivity rate reflects management's assessment of a reasonably possible change in foreign exchange rates and is reported internally to key management personnel. This analysis strictly covers monetary post balances in United States (US) Dollar, while exposures to other foreign currencies are assessed as immaterial. In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk as the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the period.

Manajemen risiko modal

Grup mengelola modal dengan tujuan untuk menjaga kelangsungan usaha Grup dan menjaga kemampuannya untuk memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya, dan juga mempertahankan struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal efektif. Tujuan ini dicapai dengan menyesuaikan jumlah dividen dan dengan mengoptimalisasi tingkat utang.

Capital risk management

The Group manages capital with the objective of being able to continue as a going concern and sustaining its ability to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders, as well as maintaining an optimal capital structure to minimize the effective cost of capital. This objective is achieved by adjusting the amounts of dividends and by optimizing debt levels.

31. Informasi Segmen / *31. Segment Information*

Segmen usaha Grup untuk periode yang berakhir 30 Juni 2026 dan 2025 adalah sebagai berikut:

The Group's business segments for the periods ended June 30, 2026 and 2025 are as follows:

	30/06/2026					
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ *Contract manufacturing and tolling service* Rp	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ *Manufacturing and distribution of nut products* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pendapatan neto	477.315.590.797	445.143.076.445	28.774.949.938	(35.589.521.565)	915.644.095.615	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(422.485.148.758)	(385.579.407.223)	(23.765.436.329)	35.589.521.565	(796.240.470.745)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**54.830.442.039**	**59.563.669.222**	**5.009.513.609**	**--**	**119.403.624.870**	***Gross profit***
Beban penjualan	--	(11.594.297.151)	(22.321.845)	--	(11.616.618.996)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(10.276.425.273)	(21.257.301.240)	(4.951.740.740)	1.133.754.712	(35.351.712.541)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs neto	(1.671.302.461)	(1.679.067.015)	(1.581.212)	--	(3.351.950.688)	*Foreign exchange loss - net*
Penghasilan (beban) lain-lain neto	(887.292.370)	12.991.715.625	25.397.458	(10.145.244.794)	1.984.575.919	*Other income (expenses) - net*
Laba operasi	**41.995.421.935**	**38.024.719.441**	**59.267.270**	**(9.011.490.082)**	**71.067.918.564**	***Operating profit***
Beban bunga	(4.282.704.846)	(2.890.030.966)	--	--	(7.172.735.812)	*Interest expense*
Penghasilan bunga	--	720.758.165	355.077.409	--	1.075.835.574	*Interest income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**37.712.717.089**	**35.855.446.640**	**414.344.679**	**(9.011.490.082)**	**64.971.018.326**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan					(16.276.151.850)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**48.694.866.476**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					--	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif					**48.694.866.476**	***Total comprehensive income***
30 Juni 2026						***30 June 2026***
Aset segmen	471.582.981.405	797.762.677.855	82.344.524.284	(69.474.170.279)	1.282.216.013.265	*Segment assets*

	30/06/2025					
	Kontrak manufaktur dan jasa maklon/ *Contract manufacturing and tolling service* Rp	Manufaktur dan distribusi produk kacang-kacangan/ *Manufacturing and distribution of nut products* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Konsolidasian/ *Consolidated* Rp	
Pendapatan neto	443.886.059.617	335.244.860.882	40.325.423.442	(27.361.649.121)	792.094.694.820	*Net revenues*
Beban pokok pendapatan	(401.010.069.976)	(284.426.674.314)	(33.444.538.750)	27.361.649.121	(691.519.633.919)	*Cost of revenues*
Laba bruto	**42.875.989.641**	**50.818.186.568**	**6.880.884.692**	**--**	**100.575.060.901**	***Gross profit***
Beban penjualan	--	(7.587.294.650)	(130.363.576)	197.511.569	(7.520.146.657)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(8.254.203.073)	(19.920.423.306)	(4.430.614.219)	1.960.968.778	(30.644.271.820)	*General and administrative expenses*
Kerugian selisih kurs neto	(272.829.666)	(1.814.287.996)	--	--	(2.087.117.662)	*Foreign exchange loss - net*
Penghasilan (beban) lain-lain neto	(188.254.066)	5.792.826.373	(155.982.079)	(4.550.980.347)	897.609.881	*Other income (expenses) - net*
Laba operasi	**34.160.702.836**	**27.289.006.989**	**2.163.924.818**	**(2.392.500.000)**	**61.221.134.643**	***Operating profit***
Beban bunga	(4.060.428.354)	(1.093.459.888)	(38.452.756)	--	(5.192.340.998)	*Interest expense*
Penghasilan bunga	12.451.670	569.774.445	80.442.424	--	662.668.539	*Interest income*
Laba sebelum pajak penghasilan	**30.112.726.152**	**26.765.321.546**	**2.205.914.486**	**(2.392.500.000)**	**56.691.462.184**	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan					(12.472.121.681)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan					**44.219.340.503**	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain, setelah pajak					--	*Other comprehensive income, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif					**44.219.340.503**	***Total comprehensive income***
31 Desember 2025						***31 December 2025***
Aset segmen	425.673.857.643	646.573.422.150	82.268.985.610	(71.771.918.784)	1.082.744.346.619	*Segment assets*

32. Perjanjian Signifikan / *32. Significant Agreements*

Pada tanggal 1 Mei 2011, PT Mitrapak Eramandiri (ME), Entitas Anak, menyepakati perjanjian pasokan produk dengan PT Unilever Indonesia Tbk (ULI) yang tidak bersifat eksklusif, sehingga ME tetap diizinkan memasok ke produsen lain. Perjanjian ini dapat diakhiri, baik sebagian maupun seluruhnya, apabila terjadi wanprestasi dari salah satu pihak (dengan syarat pemberitahuan 30 hari sebelumnya), adanya perubahan kepemilikan atau kepengurusan pada struktur ME, atau jika salah satu pihak mengalami kepailitan dan gagal membayar utang yang jatuh tempo.

On 1 May 2011, PT Mitrapak Eramandiri (ME), a Subsidiary, entered into a non-exclusive product supply agreement with PT Unilever Indonesia Tbk (ULI), allowing ME to continue supplying other manufacturers. This agreement may be terminated, in whole or in part, in the event of a default by either party (subject to a 30-day prior notice), a change in ownership or management structure at ME, or if either party becomes bankrupt and fails to pay its debts as they fall due.

Pada tanggal 1 Agustus 2018, PT Mitrapak Eramandiri (ME) menandatangani perjanjian jasa *co-packing* dengan PT Yasulor Indonesia. Perjanjian ini berlaku sejak 31 Desember 2017 hingga 31 Desember 2018, dan otomatis diperpanjang setiap 1 tahun kecuali ada kesepakatan pengakhiran.

On 1 August 2018, PT Mitrapak Eramandiri (ME) signed a co-packing services agreement with PT Yasulor Indonesia. This agreement is effective from 31 December 2017, until 31 December 2018, and automatically extends for successive one-year periods unless terminated by mutual agreement.

33. Informasi Arus Kas Tambahan / *33. Supplementary Cash Flow Information*

Transaksi non-kas atas aktivitas investasi / *Non-cash transactions of investing activities*

	30/06/2026 Rp	30/06/2025 Rp	
Perolehan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	2.054.274.115	--	*Acquisitions of right-of-use assets through lease liabilities*
Penambahan aset tetap melalui:			*Additions of property, plant, and equipment through:*
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap	3.996.284.230	--	*Reclassifications from advances for purchases of property, plant, and equipment*
Kapitalitasi biaya pinjaman ke aset tetap	1.166.375.849	--	*Capitalisation of borrowing costs to property, plant, and equipment*
Pembiayaan konsumen	609.900.000	--	*Consumer financing*

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan / *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

	1 Januari 2026/ *January 1, 2026* Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan neto/ *Financing cash flows - net* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Dampak selisih kurs/ *Effect of changes in Foreign exchange rates* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Perolehan aset hak-guna/ *Acquisitions of right-of-use assets* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Perolehan aset tetap/ *Acquisitions of property, plant, and equipment* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Bunga atas liabilitas sewa/*Interest on lease liabilities* Rp	30 Juni 2026/ *June 30, 2026* Rp	
Pinjaman bank	85.894.824.339	112.206.808.787	5.716.508.286	--	--	--	203.818.141.412	*Bank Loans*
Liabilitas sewa	258.017.857	(20.310.915)	--	2.054.274.115	--	62.153.234	2.354.134.291	*Lease liabilities*
Utang pembiayaan konsumen	192.962.491	(542.964.890)	--	--	609.900.000	--	259.897.601	*Consumer financing payables*
Jumlah	**86.345.804.687**	**111.643.532.982**	**5.716.508.286**	**2.054.274.115**	**609.900.000**	**62.153.234**	**206.432.173.304**	***Total***

	1 Januari 2025/ *January 1, 2025* Rp	Arus kas dari aktivitas pendanaan neto/ *Financing cash flows - net* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Dampak selisih kurs/ *Effect of changes in Foreign exchange rates* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Perolehan aset hak-guna/ *Acquisitions of right-of-use assets* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Perolehan aset tetap/ *Acquisitions of property, plant, and equipment* Rp	Perubahan transaksi non kas/ *Non-cash transaction changes*: Bunga atas liabilitas sewa/*Interest on lease liabilities* Rp	30 Juni 2025/ *June 30, 2025* Rp	
Pinjaman bank	65.095.399.088	(28.001.689.996)	--	--	--	--	37.093.709.092	*Bank Loans*
Liabilitas sewa	228.085.806	(28.085.806)	--	--	--	--	200.000.000	*Lease liabilities*
Jumlah	**65.323.484.894**	**(28.029.775.802)**	**--**	**--**	**--**	**--**	**37.293.709.092**	***Total***

34. Reklasifikasi Akun / *34. Reclassification of Accounts*

Akun-akun tertentu dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2025, serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025, telah direklasifikasi untuk meningkatkan komparabilitas dengan laporan keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026, dengan rincian sebagai berikut:

Certain accounts in the Consolidated Statements of Financial Position as of 31 December 2025, and the Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income and Consolidated Statements of Cash Flows for the period ended 30 June 2025, have been reclassified to enhance comparability with the financial statements for the period ended 30 June 2026, with the following details:

	31/12/2025		
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification* Rp	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification* Rp	
Laporan posisi keuangan konsolidasian			***Consolidated of Statements of Financial Position***
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Uang muka	37.086.526.486	30.513.660.435	*Advances*
Pajak di bayar dimuka	11.263.150.656	507.339.681	*Prepaid taxes*
Klaim pengembalian pajak	13.488.839.021	10.700.108.380	*Claim for tax refunds*
Jumlah Aset Lancar	**677.287.383.203**	**657.169.975.536**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Uang muka	1.770.756.977	8.343.623.028	*Advances*
Klaim pengembalian pajak	--	13.544.541.616	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Tidak Lancar	**405.456.963.416**	**425.574.371.083**	***Total Non-Current Assets***
Ekuitas			***Equity***
Komponen ekuitas lainnya	2.142.768.660	101.404.018.506	*Other equity components*
Transaksi dengan kepentingan nonpengendali	798.992.229	--	*Transactions with non-controlling interests*
Cadangan revaluasi aset	100.060.242.075	--	*Asset revaluation reserve*

	30/06/2025		
	Sebelum reklasifikasi/ *Before reclassification* Rp	Setelah reklasifikasi/ *After reclassification* Rp	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian			***Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income***
Beban penjualan umum dan administrasi	(38.164.418.477)	--	*Selling and general administrative expenses*
Beban penjualan	--	(7.520.146.657)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	--	(30.644.271.820)	*General and administrative expenses*
Penghasilan (beban) lain-lain neto	(1.189.507.781)	897.609.881	*Other income (expenses) - net*
Kerugian selisih kurs neto	--	(2.087.117.662)	*Foreign exchange loss - net*
Laporan arus kas konsolidasian			***Consolidated statements of cash flows***
Arus kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	50.336.500.078	54.894.258.344	*Net cash flows provided by operating activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas investasi	(7.399.410.962)	(6.736.742.423)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	(47.668.668.117)	(52.889.094.922)	*Net cash flows used in financing activities*